

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN
PENEMPATAN SANTRI BARU PP AL IHYA
ULUMADDIN DALAM PROGRAM PENGAJIAN**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap*

Oleh

Nama : Laela Nurfitriani

NIM : 1723211013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAELA NURFITRIANI

NIM : 1723211013

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PENEMPATAN SANTRI BARU PP AL IHYA ULUMADDIN" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 11 November 2021
Yang membuat pernyataan



Laela Nurfitriani
1723211013

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PENEMPATAN SANTRI BARU PP AL IHYA ULUMADDIN DALAM PROGRAM PENGAJIAN

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

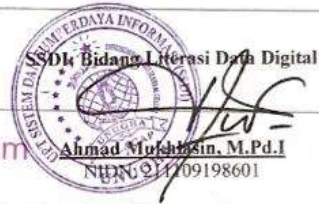
3%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	8%
2	miftahudin03.blogspot.com Internet Source	5%
3	ejournal-bpsdm.jakarta.go.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

repository.upi.edu



PERSETUJUAN

Nama : Laela Nurfitriani

NIM : 1723211013

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PENEMPATAN
SANTRI BARU PP AL IHYA ULUMADDIN DALAM
PROGRAM PENGAJIAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kegamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.

Cilacap, 11 November 2021
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Lumaaridlo, M.Pd

NIDN. 2129048001



A.Machrus Muttaqin, M.Si

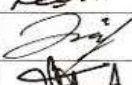
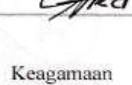
NIDN. 2124098102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **LAELA NURFITRIANI**
NIM : 1723211013
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / PAI
Judul skripsi : Pengembangan Rubrik Penilaian Penempatan Santri Baru
PP Al Ihya Ulumaddin dalam Program Pengajian

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Fakhrurrozi, M.Hum.		08/01/2022
Sekretaris Sidang	Siti Baroah, M.Pd.I.		09/01/2022
Penguji 2	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.		8/01/2022
Pembimbing	Lumaurreidlo, M.Pd.		8/01/2022
Ass. Pembimbing	Ahmad Machrus Muttaqin, M.S.I.		8/01-2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Senin

Tanggal : 09 - 01 - 2022



Mengesahkan
Dekan,


Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Laela Nurfitriani

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali
Cilacap
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laela Nurfitriani

NIM : 1723211013

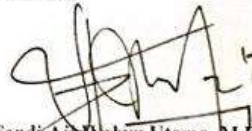
Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam/PAI

Judul Skripsi : Pengembangan Rubrik Penempatan Santri Baru PP Al Ihya
Ulumaddin Dalam Program Pengajian

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1)

Wassalamu'alailum Wr. Wb

Cilacap, 05 Januari 2022
Konsultan



Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I
NIDN : 2124049201

MOTTO

Hidup tanpa Ujian, bagaikan sekolah tanpa Ijazah

(KH. Ahmed Shoim El – Amin, Lc., MH)

ABSTRAK

Laela Nurfitriani. 1723211013. **Pengembangan Rubrik Penilaian Penempatan Santri Baru Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Dalam Program Pengajian.** Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, November 2021.

Penelitian dilakukan dengan tujuan pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam program pengajian. Rubrik penilaian ini dikembangkan dengan tujuan agar guru atau ustadzah di pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin mudah menilai kemampuan yang dimiliki oleh santri baru. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Penelitian ini menggunakan pengembangan Sugiyono, pengembangan dilakukan melalui 10 tahapan yang disederhanakan menjadi 8 tahapan, yang mana tahap pengembangannya yaitu potensi dan masalah, pengumpulan informasi atau data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Dalam penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan untuk rubrik penilaian, serta telah dilakukan uji coba kepada santri baru Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin.

Hasil Penelitian ini adalah 1) Rubrik penilaian sangat membantu guru atau ustadzah untuk menilai kemampuan santri baru dengan penilaian yang standar, 2) telah dihasilkan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam kegiatan tes kemampuan awal santri baru untuk penempatan dalam program pengajian, 3) berdasarkan hasil pelaksanaan pemeriksaan rubrik penilaian yang dilakukan oleh ahli menunjukkan bahwa rubrik penilaian memiliki tingkat validitas cukup tinggi, 4) maka rubrik penilaian yang dikembangkan dikatakan layak digunakan, 5) berdasarkan uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca Al Quran diketahui nilai Alpha sebesar 0,752 dan uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca kitab kuning diketahui nilai Alpha sebesar 0,830 maka rubrik penilaian dikatakan bersifat reliabel.

Kata Kunci : Pengembangan, Rubrik penilaian, Penempatan santri baru

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohim dan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang sangat saya hormati, saya cintai dan sayangi beliau Bapak Listiono dan Ibu Resmiyati yang selalu memberikan kasih sayang lewat do'a – do'a nya, selalu mengasihi, mendukung serta mendidik dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu mendoakan segala kebaikan, terimakasih untuk segala perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan selama ini.
2. Adik – adik saya tercinta dan tersayang, adik Amaliya Nur Karomah, Fiantika Nur Kholifah, Amillazar Nur Restiono dan Muhammad Farhan Nur Restiono terimakasih karena telah menemani kakaknya hingga tidak pernah merasa sendirian dalam memperjuangkan kebahagiaan.
3. Pengasuh dan pengurus pondok pesantren Al – Ihya 'Ulumaddin terkhusus untuk beliau Ibu Ny. Hj. Wardah Shomitah yang telah banyak memberikan do'a restu, semangat dan izin beliau mulai dari penelitian sampai pembuatan skripsi.
4. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan arahan supaya saya terus menjadi orang yang lebih baik, serta bisa mencapai segala sesuatu yang diperjuangkan.
5. Teruntuk calon suami saya, Mas Awalfian Bayuh Banggalih yang selalu mendukung, memberi semangat selama peneliti melaksanakan pembuatan skripsi.
6. Sahabat Tim Julid tercinta dan tersayang, Mba Nela, Mba Uje, Oca, Lutfi, Nafis, Elsa, Syifa, Hida, Viji, Aufa, Ziana yang telah mendukung dan memberi semangat selama peneliti melaksanakan pembuatan skripsi.

7. Teman dan sahabat saya tercinta, Leni, Siti, Anggun, Putri, Arsia, Mitha, Mella, Sucik, Santika, Pinun, Canas, Fitri, Muna, Lufar, Mba Nela, Mba Uje, Mba Ummu, Mba Etik, Mba Lutfilaili, Mba Ana, Warohmah, Diana yang selalu menyemangati peneliti dalam melaksanakan pembuatan skripsi.
8. Teman – teman kamar 2 Komplek Al – Ma’wa tercinta, Hida, Arofah, Riza, Nabila, Aditiana, Mugi, Asyifatun, Nida A, Loka, Dewi Y, Safira, Sri, Herlina dan temen – temen komplek Al – Ma’wa lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih telah selalu menyemangati peneliti.
9. Sahabat angkatan 2017 di pondok pesantren, Laela Yasfina, Lutfiani, Khusnul Khotimah, Kiki Eva Lestari, Lutfi Nela Aulia, Syifa Ushodriyah, Aidna Khamiyah, Muthoharoh, Kuni Afifah Amalina, Ani Khomsatun, Finie Qotrunnisa, Fitri Nur Rohayatun, Netia Sari Ningsih, Rahmadayanti, Nisma Wahyu Ningsih, Nurmayanti, Naili Ida Ngarofah, Nur Rahmanita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk bersama – sama berjuang meraih cita – cita.
10. Teman – teman seperjuangan satu prodi PAI, satu Fakultas Keagamaan Islam angkatan 2017 yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan untuk selalu menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW yang selalu penulis harapkan syafa'atnya di hari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih atas dorongan dan keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Drs. KH. Nasrulloh, MH, Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran Civitas Akademika UNUGHA Cilacap.
2. Misbah Khusurur M.S.I, Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keagamaan Islam (UNUGHA) Cilacap yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan, dan juga sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA).

5. Lumaour Ridlo, S.Psi, M.Pd, Dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Achmad Machrus Muttaqin, M.SI, Dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin tempat penulis menimba ilmu, Romo Kyai Badawi Hanafi (Alm), Romo Kyai Mustolih Badawi (Alm), Mbah Nyai Hj. Fauziah Mustholih Badawi, Romo Kyai Chasbullah Badawi (Alm), Mbah Nyai Salamah Chasbulloh Badawi, Abah Kyai Imdaddurohman Al 'Ubudi, Ibu Nyai Wardah Shomitah beserta keluarga, Abah Kharir Mukharir, Ibu Nyai Widadatul Ulya beserta keluarga, Romo Kyai H. Syuhud Muchson, Lc (Alm) beserta Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh beserta keluarga, serta seluruh keluarga ndalem yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingan serta selalu penulis harapkan ziyadah barokah ilmunya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan penulis.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal dan kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan doa *Jazakumullahu Khairati wa Sa'adatiddunya Wal Akhirah. Aamiin*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT KETERANGAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA KONSULTAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	7
ABSTRAK	8
HALAMAN PERSEMBAHAN	9
KATA PENGANTAR	11
DAFTAR ISI	14
DAFTAR TABEL	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
F. Tujuan penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Manfaat pengembangan	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penulisan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
1. Penilaian	Error! Bookmark not defined.
2. Kemampuan membaca Al – Qur’an dan Kitab Kuning	Error! Bookmark not defined.
3. Penggunaan Rubrik Penilaian dalam Fungsi Penempatan	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Desain Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Coba Produk.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Kriteria Keterangan Tanggapan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Daftar Nama Ahli (Panel) Penilai Aiken's V.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Kriteria Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Kategori Validitas Butir Soal (rxy).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Reliabilitas Instrumen atau Rubrik Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Reliabilitas Instrumen atau Rubrik Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Norma Penilaian Membaca Al Quran ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Norma Penilaian Membaca Kitab Kuning.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Hasil Validitas Oleh Ahli 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13 Hasil Validitas Oleh Ahli 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14 Hasil Validitas Oleh Ahli 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15 Penilaian Kemampuan Membaca Al Quran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16 Penilaian Kemampuan Membaca Kitab Kuning	Error! Bookmark not defined.
Tabel 17 Kriteria Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 18 Kriteria Keterangan Tanggapan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19 Daftar Nama Ahli (Panel) Penilai Aiken's V.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 20 Kriteria Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 21 Hasil Uji Validitas Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 22 Kategori validitas Butir Soal (rxy).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 23 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 24 Reliabilitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 25 Reliabilitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 26 Norma Penilaian Penempatan Membaca Al Quran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 27 Norma Penilaian Penempatan Membaca Kitab Kuning.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 28 Reliabilitas Instruemn	Error! Bookmark not defined.
Tabel 29 Reliabilitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Telaah Butir Soal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Kisi - Kisi Rubrik Penilaian Membaca Al Quran dan Kitab Kuning	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Rubrk Penilaian Membaca Al Quran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Rubrk Penilaian Membaca Al Quran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Ahli	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Hasil Penilaian Tes Membaca Al Quran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Hasil Penilaian Tes Membaca Kitab Kuning Tingkat SLTA	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Hasil Penilaian Tes Membaca Kitab Kuning Tingkat SLTP	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Norma Penilaian Penempatan Santri Baru.	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Data Santri Baru 2021	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Dokumentasi pelaksanaan Tes Santri Baru	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya kata santri ini digunakan dalam konteks dikotomis untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok Islam pada masa kolonial. Pada masa kolonial ini penyebaran kehidupan yang betul-betul taat kepada Islam mengalami hambatan dan pembatasan politis dari Belanda (Fauzi, 2020, hal. 4). Maka dari itu santri adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama. Penggunaan istilah santri ditujukan kepada orang yang sedang menuntut pengetahuan agama di pondok pesantren, sebutan santri senantiasa berkonotasi mempunyai kiai. Para santri menuntut ilmu agama kepada kiai dan bertempat tinggal di pondok pesantren.

Seiring dengan berkembangnya zaman tuntutan masyarakat terhadap dunia pesantren pun memang telah berkembang dengan pesat, khususnya dalam hal pendidikan. Dan ini bisa kita lihat dari banyaknya masyarakat dan orangtua yang menginginkan berbagai hal lebih dari keberadaan sebuah pondok pesantren. Orangtua sangat mengharapkan setelah lulus pondok pesantren menginginkan anaknya lulus pendidikan pesantren memiliki kemampuan yang setara dengan kelulusan sekolah umum.

Pendidikan pondok pesantren adalah mengembangkan dan menciptakan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan dan beriman, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat pada

masyarakat dengan jalan menjadi sahaya atau abdi masyarakat. Menurut M. Arifin Pendidikan pesantren adalah suatu lembaga pengajaran untuk mendalami ilmu agama. Pendidikan pesantren berbeda dengan Pendidikan pada umumnya, Pendidikan pesantren lebih mendalami berbagai ilmu agama, yang diajarkan oleh kyai yakni berupa ilmu akhlaq, ilmu fiqih, ilmu tajwid dan ilmu agama islam lainnya, selain ilmu agama yang didapat ilmu social atau pengembangan potensi bisa dikembangkan sesuai dengan kemampuannya (Husni, 2021, p. 23).

Pendidikan pesantren adalah usaha dalam mengembangkan potensi dan prestasi yang dimiliki oleh santri. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) ditegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kesadaran, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk menciptakan generasi Islami, didalam pondok pesantren tentunya dalam proses pembelajaran memerlukan metode pengajaran kepada santri yang tidak sama dengan pendidikan formal pada umumnya. Secara umum metode pembelajaran yang digunakan di pesantren diantaranya adalah *sorogan*, *bandongan (wetonan)*, musyawarah (*mudzakarah*), hafalan dan lalaran (Fahham, 2015, hal. 33). Akan tetapi dalam pembahasan ini peneliti hanya menggunakan metode sorogan digunakan untuk melakukan adanya penilaian. Penilaian dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki

oleh setiap santri baru di pondok pesantren karena perbedaan latar belakang pendidikan agama calon santri baru menyebabkan keragaman kemampuan awal masuk pesantren. Maka dari itu perlu adanya tes santri untuk mengetahui kemampuan santri baru dalam melakukan proses pembelajaran yang sudah disediakan oleh pondok pesantren. Pondok pesantren juga membutuhkan informasi kemampuan awal santri baru untuk penempatan oada program awal santri baru.

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi peserta didik yang sejalan dengan target penilaian . Tes menurut Wbster's Collegiate adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Teluma & Rivaie, 2019, hal. 2-3). Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa cara penilaian bermacam – macam dapat menggunakan model non tes dan tes sekaligus, serta dapat dilakukan kapan saja bersamaan dengan kegiatan pembelajaran (Nurgiyantoro, 2011, hal. 25). Biasanya penilaian dilakukan dalam bentuk ujian berupa tes. Tes cenderung digunakan untuk mengukur kompetensi pada ranah kognitif dan jawabannya bersifat mutlak, sedangkan non tes lebih tepat jika digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif dan jawabannya bersifat bebas dan tidak mutlak.

Penilaian kegiatan penempatan santri baru dalam program pengajian yang cenderung memperlihatkan keterampilan hasil kerja dianggap tidak sesuai jika diukur dengan bentuk tes. Sebaliknya kegiatan penempatan santri baru

dalam program pengajian akan lebih cocok menggunakan sistem penilaian non tes yang tidak memiliki kemutlakan jawaban pada opsi benar atau salah, seperti soal pilihan ganda yang membuat penilaian jenis ini bersifat subjektif dan kurang akurat. Keberadaan alat penilaian diharapkan dapat memberikan informasi secara jujur dan lengkap mengenai kemampuan siswa yang berkaitan erat dengan proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Penilaian merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penilaian bertujuan untuk membantu peserta didik mengetahui kesulitan – kesulitan yang dihadapi saat belajar. Salah satu prinsip penilaian adalah menyeluruh dan berkesinambungan, dengan demikian guru harus menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dan mencakup semua aspek kompetensi untuk memantau perkembangan peserta didik. Aspek kompetensi yang dimaksud adalah aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan). Untuk menilai aspek psikomotorik santri salah satu instrumen penilaian yang digunakan adalah berupa rubrik penilaian.

Rubrik merupakan salah satu teknik dalam asesmen alternatif. Namun apabila dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam dunia nyata atau dalam kehidupan sehari – harinya, maka rubrik dapat juga disebut sebagai salah satu teknik dalam asesmen autentik. Dalam konteks asesmen alternatif sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran seutuhnya, rubrik dalam arti guru/pendidik sebelum tugas penyusunan rubrik diberikan (Yusuf, 2017, hal. 39). Untuk penilaian yang

diberikan guru harus dengan kriteria yang jelas dalam pemberian skor. Oleh karena itu guru/pendidik perlu menyusun rubrik penilaian.

Rubrik penilaian adalah seperangkat aturan yang koheren yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja: aturan memandu penilaian dan memastikan bahwa pemberian penilaian dilakukan secara konsisten. Aturan tersebut dapat berbentuk skala peringkat atau daftar cek. Kinerja yang kompleks mengharuskan penilaian pada beberapa target pembelajaran atau beberapa bagian dari kinerja (Lumauridlo, 2019, hal. 178).

Rubrik penilaian yang digunakan di lapangan pada umumnya belum mengacu pada penilaian operasional. Indikator yang digunakan masih sangat abstrak dan belum diuraikan menjadi sebuah kriteria yang jelas dan konkrit. Seharusnya kriteria penilaian harus dinyatakan secara jelas, singkat, dapat diamati, menyatakan tingkah laku dan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti (Muslich, 2011, hal. 130). Sebagai contoh misalnya, untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an dan membaca kitab kuning satu – satunya langkah yang digunakan oleh ustadzah yaitu dengan mengadakan penilaian. Dengan penilaian, ustadzah dapat mengetahui sejauh mana kelancaran santri dalam membaca al-Qur'an dan kitab kuning.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan, dikarenakan di pondok tersebut memang sudah melakukan adanya tes khusus untuk santri baru yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap santri baru baik dalam membaca Al-Qur'an dan membaca Kitab Kuning. Akan tetapi di pondok pesantren al ihya ulumadiin masih belum menggunakan

penilaian yang standar. Sehingga dalam pelaksanaanya guru pengampu *sorogan* dan *jus 'amma* masih belum paham dan belum tahu bagaimana cara untuk menilai sesuai dengan kriteria penilaian standar. Sehingga dengan ini penulis melakukan penelitian bertujuan untuk menerapkan penilaian sesuai kriteria penilaian standar. Sehingga ustadzah akan menilai dengan mudah sesuai dengan rubrik yang digunakan dan setiap santri akan mudah untuk mengetahui masing-masing kelemahannya, hal ini bisa menjadi tolak ukur santri dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing santri.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren sudah ada penilaian dalam menilai kemampuan. Akan tetapi kenyataannya belum adanya penilaian standar untuk menilai kemampuan awal santri baru dan pada kenyataannya belum semua ustadzah menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kemampuan santri baru dalam program pengajian. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan rubrik penilaian santri baru dalam program pengajian. Harapannya dengan dikembangkan rubrik penilaian tersebut, ustadzah akan dipermudah untuk memberikan penilaian terhadap santri khususnya pada santri baru dalam program pengajian.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui Pendidikan dan latihan (Hasibuan, 2011, p. 68). Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu

pengembangan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya produk.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian adalah seperangkat aturan yang koheren yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja: aturan memandu penilaian dan memastikan bahwa pemberian penilaian dilakukan secara konsisten. Aturan tersebut dapat berbentuk skala peringkat atau daftar cek. Kinerja yang kompleks mengharuskan penilaian pada beberapa target pembelajaran atau beberapa bagian dari kinerja (Lumauridlo, 2019, hal. 178).

Sedangkan menurut Nurgiyantoro rubrik dapat dipahami sebagai skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subjek didik untuk tiap kriteria terhadap tugas – tugas tertentu (Nurgiyantoro, 2011, p. 33).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian yang dimaksud oleh peneliti yaitu untuk menilai kemampuan atau keterampilan santri baru maka pengurus dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai acuan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh santri baru sesuai dengan kompetensi tujuan pembelajaran atau materi pembelajaran.

3. Penempatan Santri Baru

Penempatan yaitu penugasan kembali dari seseorang pada sebuah tanggung jawab baru (Mangkuprawira, 2014, p. 171). Santri adalah

sekumpulan orang yang berpegang teguh pada al-quran dan hadits serta teguh pendiriannya dalam menuntut ilmu agama dan orang yang beribadah serta soleh, solehah. Santri juga dapat diartikan sebagai murid yang sedang belajar dipondok pesantren, santri identic dengan murid yang menuntut ilmu agama dan hidup dilingkungan pesantren, ilmu agama tersebut diajarkan oleh guru atau kyai (Santri, 2017, pp. 3-4). Jadi, penempatan santri baru adalah penugasan seorang murid dalam menuntut ilmu agama di pesantren dengan sebuah tanggung jawab baru.

Maka yang dimaksud penempatan santri baru dalam penelitian ini yaitu pengelompokan santri baru pada program pengajian agar pelaksanaan proses belajar mengajar di pondok pesantren bias berjalan dengan lancar, tertib dan bias mencapai tujuan–tujuan Pendidikan pondok pesantren yang telah diprogramkan.

4. Program Pengajian

Program adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya (Munthe, 2015, p. 5). Sedangkan pengajian merupakan suatu proses dakwah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas umat dan sebagai media alternatif untuk mengajak umat dalam meningkatkan hubungan antara manusia dan penciptanya dan hubungan antara manusia dengan sesame (Na Riri Indriantini, 2019, p. 263). Maka program

pengajian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rancangan usaha untuk meningkatkan kualitas santri.

5. Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin

Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin adalah pondok pesantren yang berlokasi di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Luas tanah yang digunakan yaitu tanah seluas 4 Ha. Pondok pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin, secara ekonomis berada pada masyarakat *plural* (beragam) yang terdiri dari nelayan, pedagang, petani, wiraswasta, dan pegawai negeri. Secara geografis lokasi pesantren dekat dengan pusat kota Cilacap. Kondisi ini sedikit banyak mempengaruhi proses perkembangan pesantren dalam upaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur tradisi keagamaan.

Kehadiran pesantren ini dilandasi dengan semangat keagamaan untuk berdakwah dengan bertujuan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditindas oleh penjajah Belanda, tepatnya pada tanggal 24 November 1925/1344 H. Pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin ini didirikan oleh seorang tokoh ulama bernama KH. Achmad Badawi Hanafi (Surur, Muchson, & Widodo, 2020, pp. 1-2)

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perbedaan latar belakang pendidikan agama calon santri baru menyebabkan keragaman kemampuan awal masuk pesantren

2. Kebutuhan informasi kemampuan awal santri baru untuk penempatan pada program santri baru
3. Belum adanya penilaian standar untuk menilai kemampuan awal santri baru

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil identifikasinya, peneliti membatasi masalah penelitian pada kebutuhan untuk mengembangkan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam penempatan program pengajian yang standar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

“Bagaimana pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru di pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam program pengajian?”

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasannya serta rumusan masalah sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengembangkan rubrik penilaian penempatan santri baru pondok pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin dalam program pengajian”.

G. Manfaat pengembangan

Manfaat produk pengembangan rubrik penilaian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam program pengajian.

- b. Dapat digunakan menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai kajian penelitian yang sama namun pada ruang lingkup yang berbeda

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran, acuan serta kajian mengenai penggunaan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam program pengajian bagi peneliti maupun siapa saja yang sedang mempelajari hal tersebut.
- b. Memudahkan pengurus dalam melakukan penilaian pada penempatan santri baru dalam program pengajian

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi.

Selanjutnya bagian tengah atau bagian inti yang terdiri dari BAB I sampai BAB V.

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II berupa kajian teori atau landasan teori. Kajian teori yaitu teori tentang penilaian, kemampuan membaca al-qur'an dan kitab kuning, dan penggunaan rubrik penilaian dalam fungsi penempatan.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi Tempat Dan Waktu Penelitian, Desain Pengembangan, Populasi Dan Sampel, Teknik Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument, Uji Coba Produk, Teknik Analisis Data, Dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, yang meliputi Gambaran Umum Tempat Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Bab V Kesimpulan, yang meliputi Kesimpulan, Saran Dan Keterbatasan Penelitian. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran Instrumen, Lampiran Data.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penilaian

a. Konsep dasar Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang tersusun, terencana dan terus-menerus untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan–keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Ismail, 2020, hal. 4). Sedangkan menurut Lumaauridlo dalam buku evaluasi pendidikan, penilaian pendidikan yaitu kegiatan tersusun yang berguna untuk mengumpulkan informasi dari program pendidikan dalam rangka memberikan suatu nilai berdasarkan acuan atau penyusunan tertentu (Lumaauridlo, 2019, hal. 11). Penilaian juga dapat diartikan suatu teknik sistematis yang mengandung pengumpulan informasi, menguraikan, dan mendefinisikan informasi tersebut untuk membuat keputusan – keputusan. (Zein, 2012, hal. 5)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan tertentu. Penilaian harus diperhatikan lebih oleh guru, maka dari itu penilaian harus dilakukan dengan baik. Maka guru harus

menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dan mencakup semua aspek kompetensi untuk mengetahui perkembangan siswa.

b. Prinsip dan Fungsi Penilaian

Terdapat beberapa prinsip dalam penilaian yaitu :

1) Sahih (Valid)

Sahih atau valid merupakan sebuah penilaian yang harus memiliki keakuratan pengukuran yang tinggi terhadap hasil ukurannya.

2) Obyektif

Hasil yang diperoleh dari penilaian pembelajaran harus didasarkan pada obyek yang dinilai bukan dari penilai. Unsur suka atau tidak suka, prasangka ataupun unsur emosional lain juga harus dihindari dari pengaruh hasil penilaian.

3) Adil

Dimensi ukur dalam prinsip penilaian pembelajaran harus menilai subyek secara adil tanpa membedakan masalah perbedaan yang tidak terkait dengan dimensi ukurnya seperti jenis kelamin, status ekonomi, dan lainnya (Lumauridlo, 2019, hal. 15-16).

4) Terpadu

Terpadu merupakan salah satu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kegiatan pembelajaran karena pendidik melakukan sebuah penilaian. Penilaian yang dihasilkan benar –

benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh peserta didik.

5) Terbuka

Penilaian pembelajaran bersifat terbuka dapat diartikan semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar keputusan terhadap hasil belajar peserta didik.

6) Berkesinambungan

Untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (Sriyanti, 2019, hal. 19).

7) Menyeluruh

Penguasaan peserta didik yang tercantum dalam rencana program pembelajaran (RPP), berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, standar kompetensi kemudian dijabarkan dalam indikator – indikatornya harus dapat dicapai secara menyeluruh mencerminkan hasil belajar. Maka penilaian tidak bisa dilakukan secara parsial (terpisah), yang berarti penguasaan peserta didik atas apa yang dipelajari harus bersifat menyeluruh.

8) Berkelanjutan

Dengan melakukan penilaian secara berkelanjutan, maka guru akan memperoleh informasi yang utuh dari peserta didik tentang hasil belajarnya (Hairun, 2020, hal. 56-57).

Berdasarkan prinsip penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa harus berkualitas maka guru dapat melakukan penilaian sesuai dengan prinsip penilaian yang baik. Evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengetahui atau memahami kemampuan peserta didik diperlukan fungsi penilaian. Terdapat beberapa fungsi penilaian sebagai berikut:

1) Fungsi selektif

Fungsi selektif dilakukan dengan preskriptif atau mengacu pada kriteria tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan seleksi yang dilakukan. Misal, seleksi pada penerimaan peserta didik bary, kelulusan, penentuan peserta didik berprestasi.

2) Fungsi diagnostik

Fungsi diagnostik pada penilaian pembelajaran yaitu untuk dapat mengetahui masalah – masalah belajar pada peserta didik, maka guru dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah – masalah belajar tersebut (Lumauridlo, 2019, hal. 11-12).

3) Fungsi penempatan

Fungsi penempatan dapat diartikan bahwa ketika seorang guru mengadakan penilaian, maka dari itu guru dapat menempatkan peserta didik pada kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat pemahamannya.

4) Fungsi pengukuran keberhasilan

Fungsi ini bertujuan agar guru dapat untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran berhasil. Karena faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi (Arikunto, 2018, hal. 18-19).

c. Jenis dan Pendekatan Penilaian

Terdapat beberapa jenis penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang mempersiapkan sebuah informasi kepada siswa dan guru yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan belajar dan mengajar. penilaian formatif yang mempunyai sifat informal terjadi didalam interaksi guru siswa dan seluruh konteks pembelajaran yang menunjukkan bukti hasil belajar siswa (Yustiana, 2014, p. 21).

2) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif ditujukan untuk mengetahui dan menentukan apakah peserta didik telah memperoleh tingkat

kompetensi yang mumpuni atau sesuai kemampuan yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran (Astuti, 2017, p. 14).

3) Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan salah satu dari karakteristik lain dari penerapan kurikulum 2013. Penilaian autentik disebut juga sebagai penilaian yang nyata, yakni penilaian yang menggambarkan prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan mereka yang sesungguhnya, yaitu tidak parsial atau manipulatif (Kosasih, 2015, p. 131).

Adapun pendekatan penilaian sebagai berikut:

1) Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN)

Penilaian Acuan Normatif merupakan penilaian yang membandingkan hasil belajar siswa dengan hasil belajar siswa lainnya didalam kelompoknya. PAN juga dapat diartikan sebagai penilaian yang membandingkan skor yang diperoleh siswa dengan standar relative, karena seperti contoh apabila ada seorang siswa yang terjun ke kelompok A maka bisa termasuk kriteria “hebat” tetapi jika seorang tersebut terjun ke kelompok B maka bisa saja menduduki kriteria “biasa saja”.

Tujuan pendekatan penilaian acuan norma ini yaitu untuk membedakan peserta didik atas kelompok – kelompok dalam tingkat kemampuannya, dari yang terendah sampai yang tertinggi (Khairudin Alfath., 2019, pp. 10-11).

2) Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Pendekatan penilaian acuan patokan merupakan pendekatan penilaian yang membandingkan hasil pengukuran terhadap peserta didik dengan patokan “batas lulus” yang diterapkan untuk masing – masing bidang mata pelajaran. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan peserta didik, bukan membandingkan dengan teman sekelasnya melainkan dengan kriteria atau patokan yang spesifik. Misalnya, kriteria yang digunakan 80% atau 75%, bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditentukan maka dinyatakan tidak lulus dan mendapatkan remedial.

Tujuan pendekatan penilaian acuan patokan yaitu untuk mengukur secara pasti kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebagai kriteria keberhasilan (Khairudin Alfath., 2019, pp. 16-17).

Berdasarkan pendekatan – pendekatan penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAN yaitu membandingkan nilai peserta didik dengan peserta didik lainnya yang ada dalam kelas tersebut. Sedangkan pendekatan PAP yaitu membandingkan suatu kriteria atau patokan yang spesifik.

d. Validitas Penilaian

Validitas yaitu salah satu ciri yang dapat menandai tes hasil belajar dengan baik. Untuk menentukan apakah tes hasil belajar perlu memiliki validitas atau daya ketetapan mengukur, untuk itu dapat

dilakukan dari dua segi yaitu dari segi tes itu sendiri, dan dari segi itemnya (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 84). Validitas merupakan sebuah cara untuk mengukur tingkat kesahihan atau keandalan suatu instrumen (Lumaauridlo, 2019, hal. 148). Validitas merupakan sesuatu yang diukur dengan menggunakan alat ukur (Siregar, 2017, hal. 46). Jadi, dapat disimpulkan bahwa validitas adalah alat ukur untuk mengukur tes hasil belajar dengan baik dan mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen.

Terdapat beberapa validitas yang terkat dengan keshahihan suatu alat ukur, sebagai berikut:

1) Validitas Isi

Validitas isi yaitu validitas yang melibatkan sejauh mana suatu alat ukur tes mencerminkan dan mengukur tingkat penguasaan terhadap konten suatu materi tertentu yang harus dikuasai sesuai dengan tujuan pembelajarannya (Hairun, 2020, p. 85).

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk yaitu validitas yang menunjukkan tingkat kemampuan instrumen dalam mengungkapkan konstruk teoritis tertentu yang akan diukurnya (Lumaauridlo, 2019, p. 155).

3) Validitas Kriteria

Hasil suatu pengukuran untuk dipakai memperkirakan tentang kinerja yang akan datang atau untuk mengestimasi kinerja

sekarang yang tidak diukur secara langsung oleh instrumen itu sendiri (Hairun, 2020, p. 87).

e. Reliabilitas Penilaian

Reliabilitas merupakan tingkat konsisten soal baik yang dilakukan pada tempat dan waktu berbeda akan tetapi tetap memiliki hasil yang sama, sehingga instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk setiap tempat dan waktu yang berbeda. Reliabilitas mempunyai arti penting bagi pembuat soal, karena reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau tingkat koheren maka berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Maka soal yang tidak memiliki tingkat realibitas tinggi soal tersebut tidak bisa digunakan (Hairun, 2020, p. 108).

2. Kemampuan membaca Al – Qur'an dan Kitab Kuning

a. Kemampuan membaca Al – Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa atau sanggup dalam melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan yaitu kesanggupan melakukan sesuatu. (Suherman, 2017, hal. 3). Membaca yaitu suatu kegiatan yang kompleks mulai dari pengenalan simbol hingga penafsiran kedalam bahasa lisan sehingga simbol tersebut memiliki arti atau makna apabila orang tersebut dapat memahami arti dari simbol tersebut (Anggraeni & Alpian, 2020, hal. 3). sedangkan menurut Farida didalam bukunya membaca adalah suatu proses informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca,

namun mempunyai peranan yang utama dalam pembentukan makna (Rahim, 2011, hal. 3).

Al – Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a, yaqra'* *qira'atan, wa qur'anan* yang mempunyai arti menghimpun atau mengumpulkan. Sedangkan menurut istilah Al – Qur'an berarti kalam Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril secara bertahap dan yang membaca Al – Qur'an akan mendapatkan pahala (Syarbini & Jambari, 2012, hal. 2-3). Al – Qur'an yaitu firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) yang mempunyai fungsi untuk menjadi pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapatkan pahala atau dianggap ibadah (Syukur, 2010, hal. 53). Membaca Al – Qur'an merupakan suatu kewajiban seorang muslim untuk selalu berinteraksi dengan Al – Qur'an, dan orang yang membacanya akan mendapat pahala. Tidak hanya sebagai ladang pahala seseorang yang membaca Al – Qur'an juga akan mendapat syafaat Al – Qur'an di hari kiamat. Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al – Qur'an adalah suatu kewajiban, karena merupakan perintah dari Allah Swt. disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa wahyu yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Allah Swt berfirman :

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril yaitu perintah membaca, karena dengan membaca Allah Swt memberi tahu ilmu pengetahuan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak, karena pada hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak (Aziz & Rauf, 2012, hal. 27). Maka, kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kecakapan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak pada huruf (sifat – sifat yang menyertai seperti qalqalah dan lainnya) dan *mustahaknya* (perubahan – perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ghunnah, dan lainnya) (Astuti, 2013, hal. 3).

Jadi kemampuan membaca Al – Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan santri di pondok pesantren untuk dapat melafalkan atau membaca dengan baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid.

b. Kemampuan membaca Kitab Kuning

Kemampuan berarti kecakapan, ketangkasan, kesanggupan tenaga untuk melakukan suatu perbuatan (Hidayah, 2019, hal. 104). Jadi Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak hanya sekedar membunyikan huruf (Hidayah, 2019, hal. 247).

Kitab kuning merupakan kitab klasik yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan ajaran agama islam. Kitab kuning mempunyai format sendiri yang khas dan warna kertas yang berwarna kuning dan merupakan hasil karya ulama terdahulu (Mustofa, 2018, hal. 2). Kitab kuning adalah kitab – kitab keagamaan yang identik berbahasa Arab, Melayu, Jawa atau bahasa – bahasa lokal lain di Indonesia yang ditulis dengan menggunakan aksara arab. Kitab kuning disebut juga dengan kitab gundul, yang mempunyai arti kitab berisi ilmu – ilmu keislaman yang ditulis dengan huruf arab tanpa *syakl* (tanda baca) tidak seperti kitab Al-Qur'an pada umumnya (Ulum, 2018, hal. 125-126).

Kitab kuning biasanya identik sebagai sumber belajar di pesantren dan lembaga pendidikan tradisional, yang membedakan kitab kuning dengan pembelajaran yang lainnya yaitu dari segi metode pengajarannya, seperti yang kita ketahui bahwa ada dua metode pengajaran kitab kuning yaitu metode *sorogan* dan *bandungan*. Seorang santri mempelajari kitab kuning dengan mendalami isi kitab, maka secara khusus membahas pengajaran keagamaan. Namun di pondok pesantren modern sudah mengalami banyak perubahan, seperti kitab ditulis dengan kertas berwarna putih, diberi harokat, dan terjemah – terjemahan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh santri, namun perubahan – perubahan tersebut tidak mengurangi sedikit pun makna dari kitab tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka kemampuan membaca kitab kuning adalah ketangkasan atau kesanggupan seseorang santri dalam melafalkan bacaan kitab yang didalamnya terdapat tanda – tanda bacaan, maka seorang santri harus mampu mengkap tanda – tanda bacaan tersebut yang sudah ditulis oleh para ulama terdahulu, ditulis dengan bahasa Arab serta dicetak pada kertas berwarna kuning. Kitab kuning ini adalah kurikulum yang dimiliki oleh pondok pesantren maka, berfungsi untuk menjadi referensi bagi pengasuh, pengurus serta para santri untuk mengembangkan dan mendalami ilmu agama.

3. Penggunaan Rubrik Penilaian dalam Fungsi Penempatan

Rubrik penilaian merupakan seperangkat aturan yang terpadu yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja. Aturan menuntun penilaian dan memastikan bahwa pemberian penilaian dilakukan secara konsisten (Lumaauridlo, 2019, hal. 178). Sedangkan menurut Nurgiyantoro rubrik dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subyek didik untuk tiap kriteria terhadap tugas – tugas tertentu (Nurgiyantoro, 2011, hal. 33).

Rubrik dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu seperti instrumen lainnya. Tujuan utama penggunaan rubrik yaitu untuk menilai kemampuan, keterampilan atau hasil kinerja pesertadidik. Untuk penilaian belajar siswa, guru menggunakan rubrik untuk menilai keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi, tujuan pembelajaran atau materi pembelajaran. Namun tidak semua harus

diukur menggunakan rubrik, tetapi rubrik lebih banyak berguna untuk target pembelajaran yang kompleks seperti penalaran, kemampuan dan keterampilan hasil kinerja peserta didik.

Untuk mengklasifikasikan kualitas kemampuan atau kinerja belajar peserta didik dalam penilaian kelas maka penggunaan rubrik sangatlah penting. Oleh karena itu, rubrik membantu guru dalam aktivitas pengajaran di kelas, mengordinasikan pengajaran dan nilai serta dapat membantu pembelajaran siswa.

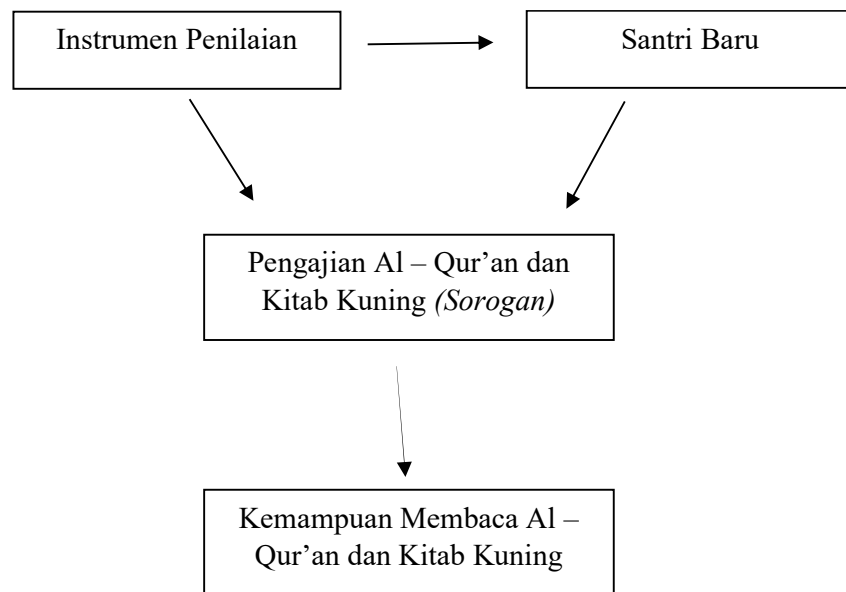
Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan rubrik penilaian yang dimaksud oleh peneliti yaitu untuk menilai kemampuan atau keterampilan santri baru maka pengurus dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai acuan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh santri baru sesuai dengan kompetensi tujuan pembelajaran atau materi pembelajaran. Kegunaan rubrik bagi santri baru yaitu santri baru dapat mengetahui target yang harus dikuasai dan dicapai, sedangkan kegunaan rubrik bagi pengurus atau ustadzah yaitu mempermudah mengkoordinasi tujuan pembelajaran dan kualitas santri baru serta mempermudah dalam penilaian.

B. Kerangka Berpikir

Penilaian merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penilaian bertujuan untuk membantu peserta didik mengetahui kesulitan – kesulitan yang dihadapi saat belajar. Dipondok pesantren sudah diadakan penilaian untuk menilai kemampuan awal

santri baru pada penempatan program pengajian, aspek yang akan dinilai yaitu kemampuan awal santri baru dalam membaca Al-Qur'an dan Kitab Kuning. Untuk menilai aspek tersebut maka instrumen penilaian yang digunakan adalah berupa rubrik penilaian. Maka dari itu guru/ustadzah perlu menyusun rubrik penilaian.

Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan mengenai pengembangan produk berupa rubrik penilaian yang akan digunakan ustadzah dalam proses menilai kemampuan santri baru dalam program pengajian.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevam, belum didasarkan pada fakta–fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , 2016, hal. 64).

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian adalah dengan pengembangan rubrik penilaian santri baru dalam program pengajian layak digunakan pada pengurus atau ustadzah pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, Jalan Kemerdekaan Timur No. 16 Kesugihan Kidul, Kesugihan Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 – November 2021

B. Desain Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Penelitian atau pengembangan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , 2016, p. 297). Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model Sugiyono. Model sugiyono merupakan salah satu model desain system pembelajaran yang memperhatikan tahapan dasar desain system pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.

Dalam penelitian ini akan dihasilkan produk berupa rubrik penilaian yang bermanfaat untuk memfasilitasi pengurus pondok pesantren untuk menggunakan instrument penilaian yang layak dan berkualitas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek atau subjek yang dijadikan tujuan penelitian, populasi dalam penelitian yaitu yang memiliki nilai dan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian guna sebagai sumber daya yang akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hal. 177). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang akan dilaksanakan, populasi dalam penelitian ini yaitu sekumpulan santri baru yang ada di suatu pondok pesantren. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri baru Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Putri.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek penelitian yang terdapat pada populasi, penelitian digunakan untuk menetapkan sifat ataupun ciri yang diinginkan dari populasi tersebut (Siregar, 2017, p. 30). Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka sampel yang akan dipilih pada penelitian ini yaitu santri baru pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin putri yang akan diujicobakan untuk penggunaan rubrik penilaian. pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *systematic random sampling*. Teknik *systematic random sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari populasi

yang telah diberi nomor urut. Dalam penelitian ini menggunakan rumus

Slovina yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,0025)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{300}{1,75}$$

$$n = 171,5$$

$$n = 171 \text{ sampel}$$

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = standar error (5%)

Sehingga sampel yang didapat berjumlah 171 santri, yang kemudian dijadikan subjek penelitian yaitu santri baru yang berjumlah 171 santri.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji coba validasi instrumen oleh pakar uji emiris atau uji coba lapangan untuk menguji reliabilitas dan memperoleh norma pengukuran/penilaian. Langkah uji coba instrumen penting dilakukan untuk mendapatkan respon dari responden yang akan dianalisis secara statistik (Lumaauridlo, 2019, p. 135).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan setelah seluruh data dari subjek terkumpul (Sugiyono, 2018, p. 226). Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian pengembangan ini yaitu menggunakan analisis uji coba instrumen, sebagai berikut:

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan pertimbangan validitas yang menggunakan pengujian pada kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis logis oleh sekelompok pakar (expert judgement). Validitas isi dilakukan pada pengukuran yang menggunakan item agar dapat mempresentasikan indikator – indikator yang membuka konsep menjadi operasionalisasi tujuan ukur (Lumaauridlo, 2019, p. 149). Validitas isi yang digunakan oleh peneliti ini yaitu menggunakan metode validitas isi Aiken's V. Validitas Aiken's V digunakan untuk menghitung koefisien isi yang didasarkan pada hasil penilaian ahli sebanyak beberapa orang terhadap suatu aitem dari tingkat representasi aitem dalam mewakili konstruk ukur.

Tabel 1 Kriteria Validitas Isi

Norma	Validitas
$0,8 \leq V < 1.0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq V < 0.8$	Tinggi
$0,4 \leq V < 0.6$	Cukup Tinggi
$0,2 \leq V < 0.4$	Rendah
$< 0,2$	Sangat Rendah

Metode Aiken's V dipakai untuk menghitung koefisien validitas isi yang didapat melalui hasil panel ahli sebanyak n orang mengenai suatu aitem dari tingkat perwakilan aitem dalam mewakili konstruk ukur (Lumaauridlo, 2019, p. 150). Penilaian dilaksanakan dengan memberikan angka antara 1 (sangat tidak sesuai dengan pernyataan) sampai dengan 4 (sangat sesuai).

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

S : r - 1o

Lo : angka penilaian validitas yang

Terendah c : angka penilaian validitas

Tertinggi r : angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria penilaian tanggapan validator pemberian skor pada tanggapan validator memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Keterangan Tanggapan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Pada pelaksanaan pemeriksaan atau penilaian instrumen atau butir tes dilaksanakan terhadap 3 ahli, para penilai tersebut adalah para dosen yang ahli dalam bidang kemampuan membaca Al Qur'an dan kitab kuning. Para ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen atau rubrik penilaian yang telah dibuat. Berikut adalah daftar nama para ahli yang menilai skala penelitian ini:

Tabel 3 Daftar Nama Ahli (Panel) Penilai Aiken's V

No.	Nama	Ahli
1.	Misbah Khusurur, M.S.I	Ahli Materi
2.	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I	Ahli Materi
3.	Abdullah Ridlo, S.Hum.,M.A	Ahli Materi

Kriteria validitas isi mengikuti ketentuan :

Tabel 4 Kriteria Validitas Isi

Norma	Validitas
$0,8 \geq V < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 \geq V < 0,8$	Tinggi
$0,4 \geq V < 0,6$	Cukup Tinggi
$0,2 \geq V < 0,4$	Rendah
$< 0,2$	Sangat Rendah

Dari hasil pelaksanaan pemeriksaan instrument atau rubrik penilaian yang dilakukan oleh ahli, hasil yang didapatkan adalah :

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Isi

Penilai	Item									
	A1	S	A2	S	A3	S	A4	S	A5	S
A	30	20	26	16	32	22	25	15	32	22
B	35	25	39	29	35	25	39	29	31	21
C	21	11	21	11	21	11	21	11	21	11
Σs		56		56		58		55		54
V		0,478		0,478		0,495		0,470		0,461

Item							
A6	S	A7	S	A8	S	A9	S
24	14	25	15	30	20	32	22
40	30	40	30	40	30	40	30
21	11	21	11	21	11	21	11
	55		56		61		63
	0,470		0,478		0,521		0,538

Hasil menunjukkan bahwa instrumen atau rubrik penilaian tersebut memiliki tingkat validitas cukup tinggi.

b. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal digunakan untuk dapat mengetahui suatu butir soal terhadap skor soal. Sebuah soal akan mempunyai validitas yang tinggi apabila skor total tersebut memiliki dukungan terhadap skor total. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi, maka untuk mendapatkan validitas suatu butir soal digunakan rumus korelasi. Untuk soal – soal yang berbentuk objektif, maka skor 1 (untuk jawaban benar) dan skor 0 (untuk jawaban salah), sedangkan skor totalnya diambil dari jumlah setiap butir soal yang membangun perangkat tes tersebut sehingga diperoleh data interval (Sugiyono, 2018, p. 129). Untuk perhitungan digunakan rumus korelasi *product moment person*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara dua variabel yaitu X dan Y

X = skor butir soal

Y = skor total

N = jumlah peserta

Tabel 6 Kategori Validitas Butir Soal (r_{xy})

Koefisien	Kategori
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal merupakan perbandingan peluang menjawab benar atau salah suatu aitem soal. Indeks tingkat kesukaran ini berkisar sekitar 0 sampai 1, semakin tinggi indeks yang diperoleh semakin mudah butir soal. Indeks perolehan 0 yaitu tidak ada satu pun testee soal yang menjawab benar, sedangkan nilai 1 yaitu bahwa soal yang dijawab seluruh teste benar (Lumauridlo, 2019, p. 102). Diperoleh rumus indeks tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut:

Rumus Indeks Tingkat Kesukaran

Dikotomus : $TK = \frac{n(B)}{N}$

Politomus : $TK = \frac{\bar{x}_t}{X_{\max}}$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

n (B) = Jumlah Testee yang menjawab benar

X = Rata – rata skor pada suatu soal

X_{max} = Skor Maksimal yang ditetapkan

N = Jumlah Testee

Tabel 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Kategori
$0,0 < X \leq 0,3$	Sukar
$0,3 < X \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < X \leq 1.0$	Mudah

d. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan tetap konsisten walaupun waktunya berbeda (Siregar, 2017, p. 55). Untuk mengetahui reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha dari Cronbach melalui alasan jawaban pada setiap butir lebih dari satu pilihan. Seperti yang dijelaskan oleh (Lumaauridlo, 2019, pp. 146 - 147) bahwa rumus alpha yang digunakan untuk menghitung reabilitas yang skor 1 – 0, seperti angket atau soal uraian menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

∞ : koefisien realibilitas

k : banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

σ_1^2 : varians perbedaan skor dua belahan

σ_1^2 : varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas. sedangkan untuk mengetahui tingkat keandalannya berpedoman pada penggolongan berikut ini :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1.000 = Sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal. Dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sahih. Butir soal yang dinyatakan sahih adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss 24.0 for windows, dimana instrumen dapat dikatakan reliabel ketika harga r hitung lebih besar atau sama dengan harga r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$), dan untuk instrumen yang dikatakan tidak reliabel yaitu ketika harga r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$), adapun r

tabel dalam penelitian ini adalah 0,6. Hasil yang didapat dari uji reliabilitas instrumen rubrik penilaian yang menggunakan spss 24.0, semua item gugur atau valid, diketahui nilai koefisien alpha Cronbach yaitu :

Tabel 8 Reliabilitas Instrumen atau Rubrik Penilaian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.752	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca alquran dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,752. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 (r table) maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

Tabel 9 Reliabilitas Instrumen atau Rubrik Penilaian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.830	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,830. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

e. Analisis norma pengukuran

Penilaian acuan norma dilakuakn dengan membandingkan skor tes individu siswa dengan skor tes sekelompoknya (Lumaauridlo, 2019, p. 91). Dalam penelitian ini menggunakan langkah berdasarkan acuan norma dan menghitung rata – rata skor yang akan dibuat norma. Rumus sebagai berikut:

Data tunggal:
$$\bar{x} = \frac{\sum x_t}{n}$$

Data berdistribusi frekuensi:
$$\bar{x} = \frac{\sum f x_t}{\sum f i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rerata

x = skor testee

n = banyaknya skor

f = frekuensi skor sisw

Tabel 10 Norma Penilaian Membaca Al Quran

Interval	Nilai
$10,4 < X \leq 12$	Sangat Tinggi
$8,6 < X \leq 10,4$	Tinggi

$6,8 < X \leq 8,6$	Cukup Tinggi
$5 < X \leq 6,8$	Rendah
$0 < X \leq 5$	Sangat Rendah

Hasil dari analisis norma penilaian pada data hasil penilaian membaca al quran menggunakan rubrik.

Tabel 11 Norma Penilaian Membaca Kitab Kuning

Interval	Nilai
$9,2 < X \leq 12$	Sangat Tinggi
$6,8 < X \leq 9,2$	Tinggi
$4,4 < X \leq 6,8$	Cukup Tinggi
$2 < X \leq 4,4$	Rendah
$0 < X \leq 2$	Sangat Rendah

Hasil dari analisis norma penilaian pada data hasil penilaian membaca kitab kuning menggunakan rubrik.

F. Prosedur Penelitian

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model Sugiyono, model ini terdiri dari 10 langkah namun peneliti hanya menggunakan 8 langkah dalam model pengembangan. Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini yaitu :

1. Potensi dan masalah

Penelitian R&D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah, untuk memperoleh data potensi dan masalah maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pondok pesantren Al – Ihya ‘Ulumaddin. Melalui wawancara tersebut potensi yang ditemukan yaitu tes untuk mengetahui kemampuan santri baru, dan penilaian yang akan dilakukan oleh pengurus untuk mengukur kemampuan santri baru. Adapun masalah yang ditemukan yaitu belum adanya penilaian standar yang dilakukan oleh pengurus pondok, dan dipondok pesantren al – Ihya Ulumaddin sudah ada rubrik penilaian tetapi, cara menilai belum sesuai dengan penilain standar, maka dari itu belum semua pengurus atau ustadzah di pondok pesantren menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kemampuan santri baru dalam program pengajian.

2. Pengumpulan informasi atau data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara faktual, maka langkah selajutnya yaitu mengumpulkan informasi. Dalam langkah ini peneliti mengumpulkan data – data yang akan dilakukan sebagai bahan untuk perencanaan. Informasi yang didapat sebagai berikut :

- a. Belum adanya penilaian standar untuk menilai kemampuan santri baru
- b. Kebutuhan informasi untuk penempatan santri baru pada program santri baru.

3. Desain produk

Tahap penentuan kriteria penilaian dalam menilai kemampuan santri baru dalam program pengajian menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman bagi guru dalam menilai kemampuan santri baru.

4. Validasi desain

Validasi desain adalah proses kegiatan untuk menilai suatu rancangan produk yang dibuat akan lebih efektif digunakan dan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dinilai oleh validator.

5. Revisi desain

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi. Tahap perbaikan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan rubrik penilaian penempatan santri baru menurut masukan validator, sehingga dapat diketahui hasil dari kelayakan rubrik penilaian yang telah disusun.

6. Uji coba produk

Setelah produk direvisi, selanjutnya diuji cobakan kepada kelompok tertentu. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi apakah metode penilaian baru tersebut (rubrik penilaian penempatan santri baru) lebih efektif dan efisien dibandingkan yang lama atau yang lainnya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , 2016, hal. 302)

7. Revisi produk

Berdasarkan hasil data dari responden pada uji coba produk maka produk akan dianalisis menggunakan validitas dan reliabilitas instrumen.

8. Uji coba pemakaian

Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang telah disusun yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penyusunan rubrik penilaian yang afektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin yang berlokasi di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Luas tanah yang digunakan yaitu tanah seluas 4 Ha.

Pondok pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin, secara ekonomis berada pada masyarakat *plural* (beragam) yang terdiri dari nelayan, pedagang, petani, wiraswasta, dan pegawai negeri. Secara geografis lokasi pesantren dekat dengan pusat kota Cilacap. Kondisi ini sedikit banyak mempengaruhi proses perkembangan pesantren dalam upaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur tradisi keagamaan.

Kehadiran pesantren ini dilandasi dengan semangat keagamaan untuk berdakwah dengan bertujuan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditindas oleh penjajah Belanda, tepatnya pada tanggal 24 November 1925/1344 H. Pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin ini didirikan oleh seorang tokoh ulama bernama KH. Achmad Badawi Hanafi, beliau memanfaatkan mushola peninggalan ayahnya yaitu KH. Fadil untuk mengawali perintisan pesantren. Mushola atau langgar ini dikenal dengan sebutan "Langgar Duwur" (Surur, Muchson, & Widodo, 2020, pp. 1-2).

Awalnya pondok pesantren ini dikenal dengan nama “Pondok Pesantren Kesugihan” namun pada tahun 196, pondok pesantren ini berubah menjadi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam (PPAI). Kemudian pada tahun 1983 namanya dirubah oleh KH. Mustholih Badawi, putra KH. Badawi Hanafi. Perubahan itu menjadi “Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin”, perubahan ini dilakukan untuk mengenang al marhum ayahnya yang sangat mengagumi karya monumental Imam Ghazali, yaitu kitab Ihya ‘Ulumiddin tentang pembaharuan islam.

Setelah KH. Badawi Hanafi wafat, kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh KH. Mustolih Badawi dan KH. Chasblloh Badawi, putra KH Badawi Hanafi. Dalam asuhan kedua Kyai ini pesantren mengalami perkembangan pesat sehingga lahir lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal. Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin mempunyai peranan sebagai lembaga Pendidikan non formal yang mempunyai andil besar terhadap pembentukan individu muslim yang menguasai ilmu agama, berpengetahuan luas dan berakhlakul karimah sehigga mampu mampu untuk mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun aktivitas-aktivitas kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Ihya Ulmaddin adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok pesantren adalah berbagai kumpulan kegiatan pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin yang telah dikonsep sebagai kegiatan wajib pesantren yang harus diikuti oleh seluruh santri baik

putra maupun putri (Surur, Muchson, & Widodo, 2020, p. 23). Kegiatan pokok ini sudah menjadi tradisi dari awal berdirinya pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin, kegiatan tersebut antara lain meliputi:

1) Pengajian Al-Qur'an

Pengajian Al-Quran merupakan kegiatan yang telah direalisasikan sejak berdirinya pondok pesantren dan masih terus dilaksanakan hingga sekarang, pada saat itu kegiatan ini diikuti oleh santri-santri yang berasal dari daerah sekitar pesantren, mereka berbondong-bondong datang kepesantren untuk mengaji Al-Qur'an. Pada saat itu santri-satri mengaji langsung dengan *muassis* (pendiri) pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin yaitu KH. Achmad Badawi Hanafi.

Semakin berkembangnya pondok pesantren dan bertambahnya santri dari berbagai daerah, pondok pesantren menyiapkan pengajaran Al-Qur'an yang semuanya *hafiz* dan *hadizah* Al-Qur'an untuk mengajari santri mengaji Al-Qur'an, karena bacaan harus dikaji dan digurukan hingga terjalin sanad yang *muttasil* (sambung) sampai kepada Nabi Muhammad Saw.

2) Pengajian Sorogan

Pengajian sorogan ini pada prakteknya, seorang murid mendatangi gurunya yang akan membacakan kitab-kitab yang berbahasa Arab dan menerjemahkan kedalam bahasa Jawa (utawi iki iku). Pada gilirannya seorang murid untuk mengulangi dan

menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin seperti yang telah dijelaskan oleh gurunya.

Pengajian ini diwajibkan bagi seluruh santri, selain merupakan *dawuh* dari pengasuh pesantren, program ini sangat membantu santri dalam membaca dan memahami kitab kuning (red. Kitab gundul). Pada saat ini barulah program sorogan yang menerapkan pengajaran dengan melihat kemampuan daya serap santri dalam memahami kitab yang telah diajarkan.

3) Pengajian Bandungan

Pengajian bandungan merupakan kegiatan dimana kyai atau ustaz/ustadzah membacakan kitab, menerjemahkan utawi iki iku dan menerangkan. Sedangkan santri atau murid mendengarkan, menyimak dan mencatat dengan tulisan arab pegon atas apa yang sudah dibacakan dan disampaikan oleh kyai.

Setelah santri dibekali dengan kemampuan membaca, memahami dan menghafal kosa kata dalam pengajian sorogan ini, santri diarahkan untuk mengikuti pengajian bandungan sebagai media untuk lebih memperdalam cara membaca, memahami dan mengumpulkan kosa kata sebanyak mungkin serta mengenal berbagai macam kitab yang menjelaskan berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan.

4) Madrasah Diniyah (MADINAH)

Madrasah Diniyah (MADINAH) ini merupakan kegiatan bagian integral dari Madrasah MINAT baik tingkat MTs maupun MA, karena materi pelajaran kitab kuning yang tadinya di pelajari di MINAT, mulai tahun 2002 dialihkan ke MADINAH, sehingga mau tidak mau Madrasah Diniyah harus mampu dalam mengkonsep sedemikian rupa dengan kegiatan belajar mengajar agar dapat memfasilitasi santri dalam menguasai kitab kuning, sehingga santri akan dapat lebih memahami ilmu agama.

5) Takrar Malam

Pengajian takrar malam merupakan pengajian yang dilaksanakan untuk mengulangi pelajaran yang ada di Madrasah Diniyah (MADINAH). Namun kegiatan ini hanya dikhususkan untuk materi nahwu, saraf, serta musyawarah, k6. kegiatan ini dilaksanakan setiap malam selain malam Selasa dan Jum'at dalam kegiatan ini diharapkan santri dapat lebih mematangkan dalam memahami materi nahwu dan saraf yang alokasi dari jam pelajarannya di MADINAH sendiri kurang memadai.

6) Forum Kajian Jaa Zaidun (FKJZ)

Forum Kajian Jaa Zaidun (FKJZ) merupakan kegiatan forum atau ruang diskusi bagi para santri mulai dari kelas 1 hingga 3 wustho Madrasah Diniyah (MADINAH), mutimin, dan rekan-rekan Mahasiswa yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu

yaitu setiap malam selasa dan jum'at. Kegiatan ini dibentuk pada tahun 2008 guna mewadai bagi setiap santri yang gemar mengolah pikiran melalui musyawarah kitab-kitab kuning yang mana tradisi musyawarah ini memang sudah ada di PP. Al-Ihya Ulumaddin sejak dahulu.

b. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang yaitu kegiatan santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin yang direalisasikan sebagai upaya mendukung terlaksananya kegiatan pokok pesantren. Selain itu juga dapat untuk membekali santri yang akan sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan diadakannya kegiatan penunjang yaitu untuk mendukung berjalannya kegiatan pondok pesantren agar mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditentukan. Jenis – jenis kegiatan penunjang yang dilaksanakan di pesantren ini antara lain:

- 1) Tahlil
- 2) Pengajian Selasaan
- 3) Ratiban
- 4) Sama'an Al-qur'an
- 5) Pembacaan Salawat Al-barzanji
- 6) Khitabah (pidato)
- 7) Muhafazah

8) Takhasus Santri Baru

9) Ziarah Kubur

c. Kegiatan Pengembangan

Kegiatan pengembangan di pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin yaitu serangkaian kegiatan yang berorientasi pada pengembangan diri santri secara individual (pribadi) maupun komunitas sebagai penunjang kegiatan wajib.

Tujuan pokok diadakannya kegiatan penunjang yaitu agar para santri dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya terkait dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan pengembangan yang sudah direalisasikan di pesantren ini sebagai berikut:

1) Pengembangan Kepribadian

Pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin dalam membekali para santrinya tidak hanya pada wilayah penguasaan ilmu agama saja, yang spesifik pada kajian kitab kuning namun pesantren ini juga memfasilitasi berbagai macam kegiatan untuk mengembangkan kompetensi diri yang dimiliki oleh para santri sebagai makhluk social.

Kegiatan tersebut meliputi berbagai macam organisasi sebagai wahana untuk membekali santri dalam hidup bermasyarakat yang beragam. Organisasi tersebut antara lain:

a) Ikatan Keluarga Santri Al Ihya Ulumaddin (IKSA)

- b) Himpunan Santri Pecinta Seni Hadrah Al Ihya (HISAPSEHADA)
- c) IPSNU Pagar Nusa
- d) Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) PP. Al Ihya Ulumaddin
- e) Himpunan Santri Al Ihya Pecinta Olahraha (HISAPORA)
- f) Ihya Language Center (ILC)
- g) Buletin Inspirasi

2) Pengembangan Keterampilan

Pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin juga memfasilitasi santrinya pada kegiatan pengembangan santri. Hal ini merupakan upaya untuk membekali santri agar ketika pulang kekampung halamannya mampu untuk berdikari secara mandiri yaitu dengan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Adapun bentuk kegiatan sebagai pengembangan keterampilan antara lain:

- a) Pelatihan Pertukangan dan Bangunan
- b) Pelatihan Menjahit dan Bordir
- c) Pembengkelan (Montir)
- d) Kelompok Santri Tani Milenial Al Ihya (KSTM Al Ihya)

3) Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengembangan

Disamping pelatihan keterampilan diatas, pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin juga telah memberikan fasilitas untuk para santri. Fasilitas tersebut antara lain:

- a) Perpustakaan Dar Al Hikmah
- b) Laboratorium Komputer
- c) Gedung Balai Latihan Kerja Santri (BLKS)
- d) Unit Usaha Pesantren
- e) Bank Sampah Al Ihya
- f) Poskestren Al Ihya

B. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam program pengajian, maka terlebih dahulu dilakukan studi awal dengan penelitian dan pengumpulan informasi untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. Penelitian dan pengembangan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam proses pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru yaitu dengan observasi dan wawancara.

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dilakukan mengacu pada model pengembangan Sugiyono, model ini terdiri dari 10 langkah, namun peneliti hanya menggunakan 8 langkah dalam model pengembangan ini. Ke delapan langkah tersebut adalah (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian.

1. Potensi dan masalah

Untuk memperoleh data potensi dan masalah, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin bidang Pendidikan. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka potensi yang ditemukan yaitu tes untuk mengetahui kemampuan santri baru, dan penilaian yang akan dilakukan oleh pengurus untuk mengukur kemampuan santri baru dalam membaca Al – Qur'an dan kitab kuning. Dan masalah yang ditemukan yaitu belum adanya penilaian standar yang dilakukan oleh pengurus pondok, dan dipondok pesantren Al – Ihya Ulumaddin sudah ada rubrik penilaian tetapi, cara menilai belum sesuai dengan penilain standar, maka dari itu belum semua pengurus menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kemampuan santri baru pada program pengajian.

2. Pengumpulan informasi atau data

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin, dipondok tersebut memang sudah melakukan adanya tes khusus untuk santri baru yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap santri baru baik dalam membaca Al -Qur'an dan membaca Kitab Kuning. Akan tetapi dipondok pesantren Al – Ihya Ulumadiin masih belum menggunakan penilaian yang standar. Sehingga dalam pelaksanaanya guru pengampu *sorogan* dan *jus 'amma* masih belum paham dan belum tahu bagaimana cara untuk menilai sesuai dengan kriteria penilaian standar. Sehingga dengan ini penulis melakukan penelitian bertujuan untuk menerapkan penialain sesuai keriteria penialaian standar. Sehingga

ustadzah akan menilai dengan mudah sesuai dengan rubrik yang digunakan dan setiap santri akan mudah untuk mengetahui masing-masing kelemahannya, hal ini bisa jadi tolak ukur santri dalam mengetahui kelamahan dan kelebihan masing-masing santri.

3. Desain produk

Setelah mendapatkan informasi maka selanjutnya yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan berupa rubrik penilaian, rubrik penilaian ini sudah ada dipondok pesantren Al Ihya Ulumaddin, hanya saja kurangnya penggunaan rubrik penilaian tersebut dan belum adanya kritea – kriteria dalam aspek yang akan dinilai.

Langkah yang pertama yaitu membuat kisi – kisi instrument, setelah itu merumuskan kriteria aspek yang akan dinilai. Ada berbagai aspek yang akan dinilai, aspek yang pertama yaitu aspek pada penilaian kemampuan membaca Al–Quran yang meliputi kelancaran, tajwid dan *fashohah*. Aspek yang kedua pada aspek penilaian kemmapuan membaca kitab kuning yang meliputi kelancaran, makna, *tarqib* dan *pegon*.

Rubrik yang terdapat dipondok pesantren ini belum mendeskripsikan indikator yang jelas dan indikator pada rubrik tersebut belum mempunyai kriteria penilaian, maka dilakukan pengembangan rubrik yaitu merumuskan kriteria pada aspek yang sudah ada.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah menentukan skala yang akan digunakan. Skala merupakan gambaran skor yang dicapai oleh santri. Dalam pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru

menggunakan skala rentang 1 – 4, rentang 1 menunjukkan kinerja sangat kurang baik, rentang 2 menunjukkan kinerja kurang baik, rentang 3 menunjukkan kinerja baik dan rentang 4 menunjukkan kinerja sangat baik.

4. Validasi desain

Setelah produk rubrik penilaian penempatan santri baru sudah jadi, maka langkah selanjutnya yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menguji produk rubrik penilaian sudah layak divalidasi. Setelah dianggap layak validasi, produk rubrik penilaian penempatan santri baru akan diuji kelayakannya oleh tiga orang dosen ahli materi sebagai validator. Ahli materi yang menjadi narasumber dalam produk penelitian ini yaitu bapak Misbah Khusurur, M.SI, bapak A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I, bapak Abdullah Ridlo, S.Hum.,MA, berdasarkan pengalaman beliau di bidang Al-Qur'an dan kitab kuning, maka dosen pembimbing merekomendasikan beliau untuk menjadi narasumber validasi.

Validasi yang dilakukan ditinjau dari aspek ketepatan tajwid, kelancaran, fashohah, makna, tarqib, pegon. Dalam pelaksanaan ahli mempelajari rubrik penilaian kemudian melakukan penilaian terhadap rubrik yang telah dibuat. Berikut daa hasil validasi oleh ahli untuk setiap aspek.

Tabel 1 Hasil Validitas Oleh Ahli 1

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kejelasan Format									
1	Format instrumen runtut	3	2	3	2	3	2	2	3	3
2	Format instrumen tidak membingungkan	3	2	3	2	3	2	2	3	3
	Kejelasan Isi									
3	Instrumen di rumuskan secara sistematis	3	3	3	2	3	2	2	3	3
4	Instrumen di rumuskan secara spesifik	3	3	3	2	3	3	2	3	3
5	Instrumen sesuai dengan aspek penilaian	3	2	3	2	3	3	2	3	3
	Kejelasan Pedoman Penskoran									
6	Terdapat rubrik penskoran	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Pembagian skor sesuai indikator	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	terdapat indikator penilaian	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	Kejelasan Bahasa									
9	Pennggunaan bahasa yang efektif	3	3	4	3	4	3	3	3	4
10	penggunaan bahasa mudah dipahami	3	3	4	3	4	3	3	3	4

Validasi ini dilakukan oleh bapak Misbah Khusurur M.Pd.I, pada tanggal 13 September 2021, rubrik penilaian penempatan santri baru masih perlu dilakukan revisi. Terdapat beberapa komentar dan saran untuk rubrik penilaian penempatan santri baru antara lain yaitu tulisan ayat al quran yang akan diuji cobakan penulisan pada ms.word harus menggunakan font LPMQ Isep Misbah, menyarankan agar pada aspek ketepatan tajwid menambahkan pengertian dari bacaan tajwid yang akan diuji cobakan, menambahkan bacaan – bacaan tajwid agar spesifik untuk diuji cobakan kepada santri baru, disarankan untuk bacaan kitab kuning yaitu bagian “*faslun arkanul islami/Imani*” agar mempermudah santri baru.

Tabel 2 Hasil Validitas Oleh Ahli 2

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kejelasan Format									
1	Format instrumen runtut	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Format instrumen tidak membingungkan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Kejelasan Isi									
3	Instrumen di rumuskan secara sistematis	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Instrumen di rumuskan secara spesifik	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Instrumen sesuai dengan aspek penilaian	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Kejelasan Pedoman Penskoran									
6	Terdapat rubrik penskoran	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Pembagian skor sesuai indikator	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	terdapat indikator penilaian	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Kejelasan Bahasa									
9	Pennggunaan bahasa yang efektif	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	penggunaan bahasa mudah dipahami	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Validasi ini dilakukan oleh bapak Abdullah Ridlo, S.Hum.,M.A, pada 16 September 2021, rubrik penilaian penempatan santri baru masih perlu di lakukan revisi. Ada beberapa saran dan komentar untuk rubrik penilaian, yaitu format instrument belum runtut, untuk bagian aspek ketepatan tajwid pada kriteria skor disarankan untuk menambahkan bacaan – bacaan tajwid atau bisa menggantinya dengan yang lebih spesifik.

Tabel 3 Hasil Validitas Oleh Ahli 2

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kejelasan Format									
1	Format instrumen runtut	3	4	3	4	3	4	4	4	4
2	Format instrumen tidak membingungkan	2	4	3	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Isi									
3	Instrumen di rumuskan secara sistematis	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	Instrumen di rumuskan secara spesifik	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	Instrumen sesuai dengan aspek penilaian	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Pedoman Penskoran									
6	Terdapat rubrik penskoran	4	3	3	3	3	4	4	4	4
7	Pembagian skor sesuai indikator	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	terdapat indikator penilaian	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Bahasa									
9	Pennggunaan bahasa yang efektif	3	4	3	4	3	4	4	4	4
10	penggunaan bahasa mudah dipahami	3	4	4	4	3	4	4	4	4

Validasi ini dilakukan oleh bapak A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I, pada tanggal 20 September 2021, rubrik penilaian penempatan santri baru masih perlu di revisi. Ada beberapa saran dan komentar untuk rubrik penilaian penempatan santri baru yaitu bagian aspek ketepatan tajwid pada kriteria skor disarankan untuk menambahkan bacaan – bacaan tajwid atau menggantinya dengan lebih yang spesifik.

5. Revisi Desain

Dalam pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru, terdapat beberapa revisi dan saran yang diberikan ahli sebagai validator. Berikut dibawah penjelasan revisi yang diberikan oleh ahli.

Pada validasi oleh ahli 1 pada tanggal 13 september 2021 ada beberapa saran yaitu pertama ahli menyarankan tulisan ayat al quran yang akan diuji cobakan pada penulisan di ms.word harus menggunakan font LPMQ Isep Misbah, bertujuan agar tulisan al quran dapat dibaca jelas dan tidak merubah bacaan al quran itu sendiri, untuk ayat al quran disarankan mengcopy paste di aplikasi Quran Kemenag, jika ayat alquran ditulis manual ditakutkan ada yang salah atau merubah kata dari alquran itu sendiri.

Masukan yang kedua disarankan agar pada aspek ketepatan tajwid menambahkan pengertian dari bacaan tajwid yang akan diuji cobakan, pada aspek ketepatan tajwid bagian kriteria skor penulis hanya menuliskan bacaan *mad tabii*, bacaan *qolqolah*, bacaan *ikhfa haqiqi*, bacaan *idgham*, maka oleh ahli harus ditambahkan bacannnya atau bacaan harus yang menyeluruh contoh seperti bacaan *nun mati atau tanwin*, bacaan *mad asli* dan *far'i*, bacaan *mim sukun atau tanwin*.

Yang ketiga disarankan pada bagian kitab kuning untuk bacaan kitab kuning yang akan diujicoba kan yaitu bagian "*faslun arkanul islami/Imani*" agar mempermudah santri baru.

Pada validasi ahli 2, tanggal 16 september 2021 ada beberapa saran yaitu pertama ahli menyarankan untuk format instrument harus runtut, yang kedua untuk bagian aspek ketepatan tajwid pada kriteria skor disarankan menambahkan bacaan – bacaan tajwid atau mengganti yang lebih umum,

seperti bacaan *nun mati atau tanwin*, bacaan *mim mati atau tanwin*, bacaan *qolqolah*.

Validasi ahli 3 pada tanggal 20 september 2021 saran yang pertama yaitu bagian aspek ketepatan tajwid pada kriteria skor disarankan untuk menambahkan bacaan – bacaan tajwid atau mengganti yang lebih umum, seperti bacaan *mad asli dan mad far'i*, bacaan *nun mati atau tanwin*, bacaan *mim sukun atau tanwin*, bacaan *alif lam*.

6. Uji Coba Produk

Setelah rubrik penilaian divalidasi oleh tiga validator, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba untuk menilai kemampuan membaca al – quran dan kitab kuning kepada santri baru dengan menggunakan rubrik penilaian. Hal yang dilakukan berikutnya yaitu ustadzah memberikan tes berupa membaca al – quran dan membaca kitab kuning lalu ustadzah menilai dengan menggunakan rubrik penilaian. Santri yang akan di uji kemampuan nya ada 171 santri baru yang terdiri dari santri tingkat mahasiswa, tingkat sekolah menengah keatas, dan tingkat sekolah menengah kebawah.

Penilaian yang dilakukan mengacu pada aspek yang telah terkandung pada rubrik penilaian penempatan santri baru, yang pertama untuk menilai kemampuan santri baru aspek yang dinilai meliputi aspek ketepatan tajwid, kelancaran, fashohah. Selanjutnya untuk menilai kemampuan kitab kuning aspek yang dinilai meliputi kelancaran, makna, tarqib, dan pegon.

Uji coba yang dilakukan dalam menilai kemampuan santri baru bertujuan untuk mengukur reliabilitas rubrik penilaian. jika hasil menunjukkan reabilitas tinggi maka rubrik penilaian bersifat ajeg ketika digunakan.

7. Revisi produk

Setelah rubrik penilaian diuji cobakan, maka perlu dilakukan analisis menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan norma penilaian.

8. Uji coba pemakaian

Setelah rubrik penilaian dianalisis, maka rubrik penilaian penempatan santri baru sudah layak digunakan untuk menilai kemampuan membaca al – quran dan membaca kitab kuning yang dimiliki oleh santri baru. Berikut hasil uji coba rubrik penilaian penempatan santri baru dalam menilai kemampuan santri baru:

Tabel 4 Penilaian Kemampuan Membaca Al Quran

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Naila Aulia Fauziey	4	4	3	4
2.	Zafirah Likaela	2	2	2	2
3.	Zahwa Aqila Latifa	2	3	2	2
4.	Asni Syifa Anjayani	3	3	4	3
5.	Zulfah Atiqoh	2	2	2	2
6.	Hidayatul Maghfiroh	2	3	3	3
7.	Nabila Nur Aini	2	3	3	3
8.	Nikita Juni Rianti	1	1	1	1
9.	Dewi Fatimah	4	3	4	4
10.	Aqilatul Ashfiya	3	3	3	3
11.	Wiwit Perwita Sari	4	4	3	4
12.	Sabila Risda Ayu	2	2	3	2

Ustadzah : Kayla Fauzia

Ketentuan penilaian :

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Ketepatan Tajwid	4	1. Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin a. Idhar Halqi b. Ikhfa Haqiqi c. Idghom Bigunnah d. Idghom Bilagunnah e. Iqlab 2. Hukum bacaan Mim mati atau Tanwin a. Idhar Syafawi b. Ikhfa Syafawi c. Idghom Mitsli 3. Hukum bacaan Qolqolah a. Qolqolah Sughra b. Qolqolah Kubro Hukum Bacaan Mad Thabii
		3	Terdapat 1 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Kelancaran	4	- Membaca sesuai tajwid - Membaca sesuai makhorijul huruf - Merangkai huruf dengan benar - Memahami huruf hijaiyah
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Fashahah	4	- Kefashihan membaca sesuai dengan makhorijul huruf - Pengucapan lafal sesuai makhorijul huruf - Mengetahui makhorijul huruf yang benar - Dapat membedakan suara yang hampir sama
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

Tabel 5 Penilaian Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Ustadzah : Ummu Baroroh

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Lulu Latifah	3	3	2	3
2.	Herlina Pambayun	3	2	1	2
3.	Nadzifah	3	2	1	2
4.	Sarah Az Zahra	3	2	2	2
5.	Ericka Fadly	1	1	1	1
6.	Maisaroh Hanifah	1	1	1	1
7.	Livia Widiyati	1	1	1	1
8.	Wahyu Sefia	3	1	1	1
9.	Ayuni Masrifah	3	4	4	4
10.	Nidaud Diana	3	2	1	2

Ketentuan Penilaian :

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Kelancaran	4	- Dapat membaca kitab kuning - Membaca sesuai dengan kaidah nahwu shorof - Dapat memberi tanda baca dalam kitab kuning Dapat membaca tanda baca dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Makna	4	- Dapat memberi makna dalam kitab kuning - Mengetahui kedudukan kata dalam kitab kuning - Mengetahui arti dalam kitab kuning - Memahami kandungan arti dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

3.	Tarqib	4	- Dapat memberi tanda – tanda bacaan dalam kitab kuning - Mengetahui dan memahami cara menerapkan kaidah nahwu shorof - Mengetahui irab - Memahami tand – tanda rujukan dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

Berikut hasil analisis dari ujicoba rubrik penilaian penempatan santri baru, yaitu:

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan pertimbangan validitas yang menggunakan pengujian pada kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis logis oleh sekelompok pakar (expert judgement). Validitas isi dilakukan pada pengukuran yang menggunakan item agar dapat mempresentasikan indikator – indikator yang membuka konsep menjadi operasionalisasi tujuan ukur (Lumaurridlo, 2019, p. 149). Validitas isi yang digunakan oleh peneliti ini yaitu menggunakan metode validitas isi Aiken's V. Validitas Aiken's V digunakan untuk menghitung koefisien isi yang didasarkan pada hasil penilaian ahli sebanyak beberapa orang terhadap suatu aitem dari tingkat representasi aitem dalam mewakili konstruk ukur.

Tabel 6 Kriteria Validitas Isi

Norma	Validitas
$0,8 \leq V < 1.0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq V < 0.8$	Tinggi
$0,4 \leq V < 0.6$	Cukup Tinggi
$0,2 \leq V < 0.4$	Rendah
$< 0,2$	Sangat Rendah

Metode Aiken's V dipakai untuk menghitung koefisien validitas isi yang didapat melalui hasil panel ahli sebanyak n orang mengenai suatu aitem dari tingkat perwakilan aitem dalam mewakili konstruk ukur (Lumauridlo, 2019, p. 150). Penilaian dilaksanakan dengan memberikan angka antara 1 (sangat tidak sesuai dengan pernyataan) sampai dengan 4 (sangat sesuai).

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

S : r - 1o

Lo : angka penilaian validitas yang

Terendah c : angka penilaian validitas

Tertinggi r : angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria penilaian tanggapan validator pemberian skor pada tanggapan validator memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 7 Kriteria Keterangan Tanggapan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Pada pelaksanaan pemeriksaan atau penilaian instrumen atau butir tes dilaksanakan terhadap 3 ahli, para penilai tersebut adalah para dosen yang ahli dalam bidang kemampuan membaca Al Qur'an dan kitab kuning. Para ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen atau rubrik penilaian yang telah dibuat. Berikut adalah daftar nama para ahli yang menilai skala penelitian ini:

Tabel 8 Daftar Nama Ahli (PAnel) Penilai Aiken's V

No.	Nama	Ahli
1.	Misbah Khusurur, M.S.I	Ahli Materi
2.	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I	Ahli Materi
3.	Abdullah Ridlo, S.Hum.,M.A	Ahli Materi

Kriteria validitas isi mengikuti ketentuan :

Tabel 9 Kriteria Validitas Isi

Norma	Validitas
$0,8 \geq V < 1,0$	Sangat Tinggi

$0,6 \geq V < 0,8$	Tinggi
$0,4 \geq V < 0,6$	Cukup Tinggi
$0,2 \geq V < 0,4$	Rendah
$< 0,2$	Sangat Rendah

Dari hasil pelaksanaan pemeriksaan instrument atau rubrik penilaian yang dilakukan oleh ahli, hasil yang didapatkan adalah :

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Isi

Penilai	Item									
	A1	S	A2	S	A3	S	A4	S	A5	S
A	30	20	26	16	32	22	25	15	32	22
B	35	25	39	29	35	25	39	29	31	21
C	21	11	21	11	21	11	21	11	21	11
Σs		56		56		58		55		54
V		0,478		0,478		0,495		0,470		0,461

Item							
A6	S	A7	S	A8	S	A9	S
24	14	25	15	30	20	32	22
40	30	40	30	40	30	40	30
21	11	21	11	21	11	21	11
	55		56		61		63
	0,470		0,478		0,521		0,538

Hasil menunjukkan bahwa instrumen atau rubrik penilaian tersebut memiliki tingkat validitas cukup tinggi.

b. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal digunakan untuk dapat mengetahui suatu butir soal terhadap skor soal. Sebuah soal akan mempunyai validitas

yang tinggi apabila skor total tersebut memiliki dukungan terhadap skor total. Dukungan etiap butir soal dinyatakan dalam bentuk korelasi, maka untuk mendapatkan validitas suatu butir soal digunakan rumus korelasi. Untuk soal – soal yang berbentuk objektif, maka skor 1 (untuk jawaban benar) dan skor 0 (untuk jawaban salah), sednagkan skor totalnya diambil dari jumlah setiap butir soal yang membangun perangkat tes tersebut sehingga diperoleh data interval (Sugiyono, 2018, p. 129). Untuk perhitungan digunakan rumus korelasi *product moment person*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara dua variabel yaitu X dan Y

X = skor butir soal

Y = skor total

N = jumlah peserta

Tabel 11 Kategori validitas Butir Soal (r_{xy})

Koefisien	Kategori
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal merupakan perbandingan peluang menjawab benar atau salah suatu aitem soal. Indeks tingkat kesukaran ini berkisar sekitar 0 sampai 1, semakin tinggi indeks yang diperoleh semakin mudah butir soal. Indeks perolehan 0 yaitu tidak ada satu pun testee soal yang menjawab benar, sedangkan nilai 1 yaitu bahwa soal yang dijawab seluruh teste benar (Lumauridlo, 2019, p. 102). Diperoleh rumus indeks tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut:

Rumus Indeks Tingkat Kesukaran

Dikotomus : $TK = \frac{n(B)}{N}$

Politomus : $TK = \frac{\bar{x}_t}{X_{\max}}$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

n (B) = Jumlah Testee yang menjawab benar

X = Rata – rata skor pada suatu soal

X_{max} = Skor Maksimal yang ditetapkan

N = Jumlah Testee

Tabel 12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Tingkat Kesukaran	Kategori
$0,0 < X \leq 0,3$	Sukar
$0,3 < X \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < X \leq 1.0$	Mudah

d. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan tetap konsisten walaupun waktunya berbeda (Siregar, 2017, p. 55). Untuk mengetahui reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha dari Cronbach melalui alasan jawaban pada setiap butir lebih dari satu pilihan. Seperti yang dijelaskan oleh (Lumauridlo, 2019, pp. 146 - 147) bahwa rumus alpha yang digunakan untuk menghitung reabilitas yang skor 1 – 0, seperti angket atau soal uraian menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien realibilitas

k : banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

σ_1^2 : varians perbedaan skor dua belahan

$\sigma_1^2 \sigma_t^2$: varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas. sedangkan untuk mengetahui tingkat keandalannya berpedoman pada penggolongan berikut ini :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1.000 = Sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal. Dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sahih. Butir soal yang dinyatakan sahih adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss 24.0 for windows, dimana instrumen dapat dikatakan reliabel ketika harga r hitung lebih besar atau sama dengan harga r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$), dan untuk instrumen yang dikatakan tidak reliabel yaitu ketika harga r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$), adapun r tabel dalam penelitian ini adalah 0,6. Hasil yang didapat dari uji reliabilitas instrumen rubrik penilaian yang menggunakan spss 24.0, semua item gugur atau valid, diketahui nilai koefisien alpha Cronbach yaitu :

Tabel 13 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.752	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca alquran dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,752. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 (r tabel), maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

Tabel 14 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.830	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,830. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 (r tabel), maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

e. Analisis norma pengukuran

Penilaian acuan norma dilakuakn dengan membandingkan skor tes individu siswa dengan skor tes sekelompoknya (Lumaauridlo, 2019, p. 91). Dalam penelitian ini menggunakan langkah berdasarkan acuan norma dan menghitung rata – rata skor yang akan dibuat norma. Rumus sebagai berikut:

Data tunggal:
$$\bar{x} = \frac{\sum x_t}{n}$$

Data berdistribusi frekuensi:
$$\bar{x} = \frac{\sum f x_t}{\sum f i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rerata

x = skor testee

n = banyaknya skor

f = frekuensi skor siswa

Tabel 15 Norma Penilaian Penempatan Membaca Al Quran

Interval	Nilai	Penempatan
$10,4 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	Hafalan Juz Amma
$8,6 < X \leq 10,4$	Tinggi	
$6,8 < X \leq 8,6$	Cukup	Membaca Juz Amma
$5 < X \leq 6,8$	Rendah	Pembelajaran Iqra'
$0 < X \leq 5$	Sangat Rendah	

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin Putri pada bagian Pendidikan pondok yaitu ustadzah Melia Setiarini S.Pd bahwasanya santri yang hasil tes nya sangat tinggi dan tinggi maka santri dapat langsung hafalan juz amma, sementara santri yang hasil tes nya dalam cakupan cukup maka santri dapat memulai dengan kegiatan membaca juz amma terlebih dahulu, dan untuk santri yang nilai tes nya rendah dan sangat rendah maka pembelajaran juz amma dimulai dengan mengenal huruf hijaiyyah yang dilakukan dengan mempelajari.

Tabel 16 Norma Penilaian Penempatan Membaca Kitab Kuning

Interval	Nilai	Penempatan
$9,2 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	Belajar Kitab Kuning
$6,8 < X \leq 9,2$	Tinggi	
$4,4 < X \leq 6,8$	Cukup	Belajar memaknai kitab kuning
$2 < X \leq 4,4$	Rendah	Belajar Pegon
$0 < X \leq 2$	Sangat Rendah	

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin Putri pada bagian Pendidikan pondok yaitu ustadzah Melia Setiarini S.Pd, bahwasanya santri yang hasil tesnya sangat tinggi dan tinggi maka santri ditempatkan pada bagian belajar kitab kuning dengan pembelajaran memaknai kitab kuning dan membaca kitab kuning (*tasehan*), sedangkan untuk santri yang hasil tesnya cukup maka hanya pada belajar memaknai kitab kuning, kemudian untuk santri yang hasil tesnya rendah dan sangat rendah maka santri masih pada tahap belajar huruf – huruf *pegon*, menulis *pegon* dan membaca tulisan *pegon*.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru dapat diketahui hasil penelitian pertama yaitu rubrik penilaian sangat membantu ustadzah di pondok pesantren untuk menilai kemampuan santri baru dengan penilaian yang standar. Rubrik penilaian memberikan banyak manfaat, salah satu manfaatnya yaitu dapat digunakan sebagai panduan evaluasi. Rubrik penilaian juga sebagai salah satu instrument yang digunakan oleh guru atau ustadzah untuk menilai kemampuan santri baru dalam kegiatan tes awal santri baru dalam program pengajian, tes awal yang dilakukan berupa tes membaca al – quran dan membaca kitab kuning, rubrik penilaian juga membantu memberikan informasi penilaian sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan memudahkan guru untuk dilakukannya remedial.

Rubrik penilaian merupakan alat yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja, aturan untuk memandu penilaian dan memastikan bahwa pemberian penilaian dilakukan secara konsisten (Lumaauridlo, 2019, p. 178).

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mona Solina (2015) menjelaskan bahwa salah satu manfaat rubrik penilaian yaitu dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrument untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, rubrik penilaian juga membantu guru dalam memberikan nilai secara objektif.

Kedua, telah dihasilkan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam kegiatan tes kemampuan awal santri baru untuk penempatan dalam program pengajian. Rubrik penilaian ini berupa lembar penilaian produk dalam bentuk suatu format penilaian yang berisi petunjuk penskoran, catatan cara menilai, table pengisian rubrik yang berisi aspek – aspek penilaian, dan pedoman penilaian yang berisi kriteria dan indicator penilaian. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian, skala skor yang digunakan berkisar antara 1 sampai 4.

Ketiga, setelah dihasilkan rubrik penilaian maka langkah selanjutnya harus divalidasi oleh beberapa ahli. Setelah rubrik penilaian divalidasi oleh tiga validator dan dinyatakan layak digunakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba untuk menilai kemampuan membaca al – quran dan kitab kuning kepada santri baru dengan menggunakan rubrik penilaian. Hal yang dilakukan berikutnya yaitu ustdazah memberikan tes berupa membaca al – quran dan membaca kitab kuning lalu ustadzah menilai dengan menggunakan rubrik

penilaian. Santri yang akan di uji kemampuan nya ada 171 santri baru yang terdiri dari santri tingkat mahasiswa, tingkat sekolah menengah keatas, dan tingkat sekolah menengah kebawah.

Penilaian yang dilakukan mengacu pada aspek yang telah terkandung pada rubrik penilaian penempatan santri baru. Untuk menilai kemampuan santri baru dalam membaca al – quran, aspek yang dinilai meliputi aspek ketepatan tajwid, kelancaran, *fashohah*. Selanjutnya untuk menilai kemampuan kitab kuning tingkat mahasiswa dan sekolah menengah keatas, aspek yang dinilai meliputi kelancaran, *makna*, *tarqib*. Sedangkan kemampuan membaca kitab kuning untuk tingkat sekolah menengah kebawah, aspek yang dinilai meliputi kelancaran, *makna* dan *pegon*.

Uji coba yang dilakukan dalam menilai kemampuan santri baru bertujuan untuk mengukur reliabilitas rubrik penilaian. jika hasil menunjukan reliabilitas tinggi maka rubrik penilaian bersifat ajeg ketika digunakan.

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal. Dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sahih. Butir soal yang dinyatakan sahih adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss 24.0 for windows, dimana instrumen dapat dikatakan reliabel ketika harga r hitung lebih besar atau sama dengan harga r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$), dan untuk instrumen yang dikatakan tidak reliabel yaitu ketika harga r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$). hasil yang didapat dari uji reliabilitas instrumen rubrik penilaian yang menggunakan spss

24.0, semua item gugur atau valid, diketahui nilai koefisien alpha Cronbach yaitu :

Tabel 17 Reliabilitas Instruemn

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.752	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca alquran dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,752. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

Tabel 18 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.830	3

Hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,830. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Setelah dihasilkan rubrik penilaian penempatan santri baru dalam kegiatan tes kemampuan awal santri baru untuk penempatan dalam program pengajian. Rubrik penilaian ini berupa lembar penilaian produk dalam bentuk suatu format penilaian yang berisi petunjuk penskoran, catatan cara menilai, table pengisian rubrik yang berisi aspek – aspek penilaian, dan pedoman penilaian yang berisi kriteria dan indicator penilaian. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian, skala skor yang digunakan berkisar antara 1 sampai 4.

Langkah selanjutnya harus divalidasi oleh beberapa ahli. Setelah rubrik penilaian divalidasi oleh tiga validator dan dinyatakan layak digunakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba untuk menilai kemampuan membaca al – quran dan kitab kuning kepada santri baru dengan menggunakan rubrik penilaian. Hal yang dilakukan berikutnya yaitu ustadzah memberikan tes berupa membaca al – quran dan membaca kitab kuning lalu ustadzah menilai dengan menggunakan rubrik penilaian. Santri yang akan di uji kemampuan nya ada 171 santri baru yang terdiri dari santri tingkat mahasiswa, tingkat sekolah menengah keatas, dan tingkat sekolah menengah kebawah.

Uji coba yang dilakukan dalam menilai kemampuan santri baru bertujuan untuk mengukur reliabilitas rubrik penilaian. jika hasil menunjukkan reliabilitas tinggi maka rubrik penilaian bersifat ajeg ketika digunakan.

Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan spss 24.0 for windows, dimana instrumen dapat dikatakan reliabel ketika harga r hitung lebih besar atau sama dengan harga r tabel (r hitung $\geq r$ tabel), dan untuk instrumen yang dikatakan tidak reliabel yaitu ketika harga r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $< r$ tabel). Hasil reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca alquran dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,752 dikatakan reliabel, dan untuk hasil uji reliabilitas untuk item kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan rubrik penilaian adalah 0,830 juga dikatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji coba kepada santri baru, maka dihasilkan penempatan santri baru pada program pengajian berdasarkan analisis norma pengukuran. Jadi untuk penempatan bahwasanya santri yang hasil tesnya sangat tinggi akan dikelompokkan dengan yang sangat tinggi, dan untuk hasil tes yang sangat rendah akan dikelompokkan dengan yang sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu

1. Guru atau ustadzah di pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin dapat menggunakan rubrik penilaian penempatan santri baru sebagai pegangan untuk menilai kemampuan awal yang dimiliki oleh santri baru.
2. Dengan adanya rubrik penilaian guru juga lebih mudah menempatkan santri baru sesuai dengan tarjet yang sudah dicapai.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dengan prosedur yang tepat agar data yang diperoleh mencerminkan hasil yang sebenarnya, tetapi penelitian ini masih mempunyai keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden dalam penelitian hanya berfokus pada santri baru putri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin.
2. Objek penelitian hanya focus kepada pengajian Al – quran dan kitab kuning.
3. Peneliti hanya menggunakan 8 langkah untuk pengembangan rubrik penilaian penempatan santri baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2020). *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7 Edisi 2, November 2013, 3.
- Aziz, A., & Rauf, A. (2012). *Anda Pun Bisa Menajdi Hafidz Al - Qur'an*. Jakarta: Markas Quran.
- Fahham, A. M. (2015). *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: PUBLICA INSTITUTE JAKARTA.
- Fauzi, a. (2020). *Peradaban Santri : Perspektif Kuasa - Pengetahuan*. Jawa Timur: Peneleh, Anggota IKAPI.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, I. &. (2017). *Asesmen Pembelajaran* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harumurti, E. &. (2014). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah, B. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon. *Murobbi: JURNAL Ilmu Pendidikan Vol.3 No.1*, 104.
- Husni, M. (2021). *Pendidikan Pesantren Perspektif K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur)*. Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khairudin Alfath., F. F. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik pengolahan dengan menggunakan pendekatan Acuan Norma (PAN) dan

pendekatan acuan patokan (PAP). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor 1., 10-11.

Kosasih, E. (2015). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

Lumaauridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan, Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap : IHYA MEDIA.

Mangkuprawira, S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan. *Scholaria*. Vol 5, No 2, Mei 2015, 5.

Muslich, M. (2011). *pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustofa. (2018). Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren . *Jurnal Tibanndaru* Vol.2 No. 2 , 2.

Na Riri Indriantini, M. A. (2019). Respon masyarakat terhadap Pengajian Selasa. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 4, Nomor 3, 2019, 262-282, 263.

Nurgiyantoro, b. (2011). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rohilin. (2017). persepsi masyarakat terhadap pendidikan islam di pondok pesantren Al - Haromain.

Santri, A. (2017). *Ala Santri* . Jakarta: Wahyu Qolbi.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Al - Qur'an Terhadap hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal ANSIRU PAI Vol.1 No.2*, 3.
- Surur, M., Muchson, A., & Widodo, I. P. (2020). *AGENDA SANTRI PP. AL-IHYA 'ULUMADDIN (Biografi Muassis, Profil Pesantren, Kitab Niat Ingsun Ngaji, dan Kumpulan Doa)*. Cilacap: Ihya Media.
- Syarbini, A., & Jambari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al - Qur'an*. Bandung: Ruang Kata.
- Syukur, A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Teluma, M., & Rivaie, W. (2019). *Penilaian*. Pontianak: PGRI Prov Kalbar.
- Ulum, M. M. (2018). Metode Membaca Kitab Kuning antara Santri dan Mahasiswa . *Islamic Review: Jurnal dan Kajian Keislaman Vol. VII No.2* , 125-126.
- Wuji Widayati, S. U. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Yustiana, H. &. (2014). *Penilaian Belajar siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf, M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Zein, D. d. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematik*. Pekanbaru: Daulat Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Telaah Butir Soal

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal
	Kejelasan Format	1 – 9
1	Format instrumen runtut	
2	Format instrumen tidak membingungkan	
	Kejelasan Isi	
3	Instrumen di rumuskan secara sistematis	
4	Instrumen di rumuskan secara spesifik	
5	Instrumen sesuai dengan aspek penilaian	
	Kejelasan Pedoman Penskoran	
6	Terdapat rubrik penskoran	
7	Pembagian skor sesuai indikator	
8	terdapat indikator penilaian	
	Kejelasan Bahasa	
9	Pennggunaan bahasa yang efektif	
10	penggunaan bahasa mudah dipahami	

Lampiran 2 Kisi - Kisi Rubrik Penilaian Membaca Al Quran dan Kitab Kuning

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Kemampuan membaca Al-Qur'an	Ketetapan melafalkan <i>Makhorijul huruf</i> dengan benar	1. Mampu melafalkan alquran sesuai dengan <i>makhorijul huruf</i> 2. Bisa membedakan pengucapan <i>makhorijul huruf</i> yang hampir sama
		Ketetapan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	1. Mengetahui hukum bacaan Al-Quran 2. Memahami hukum bacaan Al-Quran
		Kelancaran membaca Al-Quran	1. Membaca dengan menyesuaikan kaidah ilmu tajwid
2.	Kemampuan membaca Kitab Kuning	Membaca sesuai kaidah Nahwu Shorof	1. Mampu melafalkan bacaan kitab kuning sesuai dengan I'rab dan Mufradat 2. Mampu melafalkan bacaan kitab kuning sesuai tarkib
		Memahami kandungan kitab kuning	1. Memahami kandungan arti materi dengan benar

Lampiran 3 Rubrik Penilaian Membaca Al Quran

Ayat Al Quran

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ

الشَّجَرِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة ٣)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا

شَفَاعَةٌ ۚ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ (البقرة/١٢٤)

❖ لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا تُنْفِسْكُمْ ۚ وَمَا

تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ)

(البقرة/٣٣)

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (البقرة/١٧٤)

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا

أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ (الاحقاف /٢)

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Ketepatan Tajwid	4	1. Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin - Idhar Halqi - Ikhfa Haqiqi - Idghom Bigunnah - Idghom Bilagunnah - Iqlab 2. Hukum bacaan Mim mati atau Tanwin - Idhar Syafawi - Ikhfa Syafawi - Idghom Mitsli 3. Hukum bacaan Qolqolah - Qolqolah Sughra - Qolqolah Kubro 4. Hukum Bacaan Mad Thabii
		3	Terdapat 1 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Kelancaran	4	- Membaca sesuai tajwid - Membaca sesuai makhorijul huruf - Merangkai huruf dengan benar - Memahami huruf hijaiyah
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Fashohah	4	- Kefashihan membaca sesuai dengan makhorijul huruf - Pengucapan lafal sesuai makhorijul huruf - Mengetahui makhorijul huruf yang benar - Dapat membedakan suara yang hampir sama
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

Lampiran 4 Rubrik Penilaian Membaca Al Quran

Bacaan Kitab Kuning

بسم الله الرحمن الرحيم

(فصل) أركان الاسلام خمسة شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله وإقام

الصلاة وإيتاء الزكاة وصوم رمضان وحج البيت من استطاع إليه سبيل

Rubrik penilaian tingkat SLTA

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Kelancaran	4	- Dapat membaca kitab kuning - Membaca sesuai dengan kaidah nahwu shorof - Dapat memberi tanda baca dalam kitab kuning - Dapat membaca tanda baca dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Makna	4	- Dapat memberi makna dalam kitab kuning - Mengetahui kedudukan kata dalam kitab kuning - Mengetahui arti dalam kitab kuning - Memahami kandungan arti dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Tarqib	4	- Dapat memberi tanda – tanda bacaan dalam kitab kuning - Mengetahui dan memahami cara menerapkan kaidah nahwu shorof - Mengetahui irab - Memahami tand – tanda rujukan dalam kitab kuning

		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

Rubrik penilaian tingkat SLTP

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Kelancaran	4	- Dapat membaca kitab kuning - Dapat membaca sesuai dengan kaidah nahwu shorof - Dapat memberi tanda baca dalam kitab kuning - Dapat membaca tanda baca dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada ketetapan tajwid dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Makna	4	- Dapat memberikan makna dalam kitab kuning - Mengetahui kedudukan kata dalam kitab kuning - Mengetahui arti dalam kitab kuning - Memahami kandungan arti dalam kitab kuning
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Pegon	4	- Mengetahui abjad pegon - Dapat membaca tulisan pegon - Dapat menulis pegon - Memahami Bahasa kalimat pegon
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat 3 kriteria pada kelancaran dari skor 4 tidak terpenuhi

Penelaah 3 : A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kejelasan Format									
1	Format instrumen runtut	3	4	3	4	3	4	4	4	4
2	Format instrumen tidak membingungkan	2	4	3	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Isi									
3	Instrumen di rumuskan secara sistematis	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	Instrumen di rumuskan secara spesifik	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	Instrumen sesuai dengan aspek penilaian	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Pedoman Penskoran									
6	Terdapat rubrik penskoran	4	3	3	3	3	4	4	4	4
7	Pembagian skor sesuai indikator	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	terdapat indikator penilaian	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	Kejelasan Bahasa									
9	Pennggunaan bahasa yang efektif	3	4	3	4	3	4	4	4	4
10	penggunaan bahasa mudah dipahami	3	4	4	4	3	4	4	4	4

Lampiran 6 Hasil Penilaian Tes Membaca Al Quran

Ustadzah : Kayla Fauzia

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Naila Aulia Fauziey	4	4	3	4
2.	Zafirah Likaela	2	2	2	2
3.	Zahwa Aqila Latifa	2	3	2	2
4.	Asni Syifa Anjayani	3	3	4	3
5.	Zulfah Atiqoh	2	2	2	2
6.	Hidayatul Maghfiroh	2	3	3	3
7.	Nabila Nur Aini	2	3	3	3
8.	Nikita Juni Rianti	1	1	1	1
9.	Dewi Fatimah	4	3	4	4
10.	Aqilatul Ashfiya	3	3	3	3
11.	Wiwit Perwita Sari	4	4	3	4
12.	Sabila Risda Ayu	2	2	3	2

Ustadzah : Hani Nilna Muna

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Nafatuzzahra	3	3	2	3
2.	Devika Alma Safa	2	2	2	2
3.	Zulfa Nur	2	1	1	1
4.	Laela Umu Habibah	2	3	2	2
5.	Syifa Utami	3	3	2	3
6.	Talita Fawnia Alzena	2	2	2	2
7.	Nura Sya'bana	2	3	2	2
8.	Nuri Dhiya Asyura	3	3	2	3
9.	Nur Bilqis Al Atqiya	1	1	1	1
10.	Wahyu Naila Sani	2	2	2	2
11.	Iyani Salma Maulia	3	3	2	3
12.	Hasna Nur Fitriani	2	2	2	2

Ustadzah : Robi'ah Berlian

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Laili Lutfia	3	2	2	2
2.	Hanifah Juhairoh	3	2	1	2
3.	Sofiatus Zahro	4	2	2	3

4.	Sezya Istika Dewi	3	3	3	3
5.	Metha Nur Azizah	3	3	2	3
6.	Livia Putri Helia	3	3	3	3
7.	Latifatul Khimairoh	4	4	4	4
8.	Fatikha Salsabila	3	3	3	3
9.	Riska Putri Rahayu	3	3	2	3
10.	Putri Aulia	3	3	2	3
11.	Uvi Aulia Khusna	3	4	3	3
12.	Syahela Mahariza	3	4	3	3

Ustadzah : Vika Vatihatul Fiqiyah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Dhela Ayu Dwi Fajarina	2	3	2	2
2.	Alya Mukhbita	2	2	2	2
3.	Kaila Aftina	2	2	1	2
4.	Naira Fitri Purnama	3	2	1	2
5.	Milly Oktaviola toyazuci	3	2	2	2
6.	Aulia Nur Safitri	3	3	3	3
7.	Lutfi Khofifatun Nisa	2	3	3	3
8.	Mahda Nadhifa	3	4	4	4
9.	Lerina Nindya R	2	3	3	3
10.	Aulia Veby Nur Cahyani	2	3	3	3
11.	Vannisa Salsabila	2	2	2	2
12.	Nisaul M	2	3	2	2

Ustadzah : Anisa Wulandari

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Tajwid	Kelancaran	Fashohah	
1.	Aghisna Fidinina	3	3	3	3
2.	Fiantika Nur Kholifah	1	2	4	2
3.	Najma Safara	2	3	2	2
4.	Nayla Ainun Mahya	2	3	3	3
5.	Nawa Amalaia Tamami	3	3	3	3
6.	Sekar Winahyu Arifah	2	2	2	2
7.	Nilna Adilatul Mala	2	3	3	3
8.	Siti Khafsoh	3	3	3	3
9.	Sahira Nur Azizah	3	2	2	2
10.	Dzakiyyah Setyaningrum	3	2	3	3
11.	Seffilia Indriani	2	3	2	2
12.	Wihdatul Husna	3	3	3	3

Lampiran 7 Hasil Penilaian Tes Membaca Kitab Kuning Tingkat SLTA

Ustadzah : Ummu Baroroh

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Lulu Latifah	3	3	2	3
2.	Herlina Pambayun	3	2	1	2
3.	Nadzifah	3	2	1	2
4.	Sarah Az Zahra	3	2	2	2
5.	Ericka Fadly	1	1	1	1
6.	Maisaroh Hanifah	1	1	1	1
7.	Livia Widiyati	1	1	1	1
8.	Wahyu Sefia	3	1	1	1
9.	Ayuni Masrifah	3	4	4	4
10.	Nidaud Diana	3	2	1	2
11.					
12.					

Ustadzah : Ziana Nur Alifah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Siti Nur Kholifah	1	1	1	1
2.	Maeli Sinta Nuriyah	2	3	1	2
3.	Lailatul Chusna	4	4	1	3
4.	Maya Kartika	1	1	1	1
5.	Novita Humaeroh	1	1	1	1
6.	Anindya Maulidina	3	3	2	3
7.	Nadhilatun Fadilah R	3	3	3	3
8.	Nabila Puspita Sari	1	1	1	1
9.	Nur Laela Setyowati	1	1	1	1
10.	Zahra Nadzifah Al Hasni	1	1	1	1
11.	Fikih Nurrohmah	2	2	2	2
12.	Titis Sharena Aulia	2	2	1	2

Ustadzah : Khusnul Khotimah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Ukhtina Amatul Mughits	1	1	1	1
2.	Aulia Putri	3	3	3	3
3.	Atika Rifda	1	1	1	1
4.	Yufmi Latifah	2	1	1	1
5.	Nevada Sabrina	2	1	1	1

6.	Asfiani Amalia	3	1	1	1
7.	Laeli Kinayatul	1	1	1	1
8.	Faiziana Binar	1	1	1	1
9.	Wafa Balqis	1	1	1	1
10.	Anik Audi	2	1	1	1
11.	Faridotul Amanah	3	2	3	3
12.	Nur Hayati	2	1	2	2

Ustadzah : Anisatul Farida

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Zaidah Mubarakah	3	2	2	2
2.	Siti Naelil Barokah	2	2	2	2
3.	Zahrain Kirana	2	2	2	2
4.	Valisa Akila Putri	1	1	1	1
5.	Salsa Bela Indriani	2	2	2	2
6.	Nur Fitria Ningsing	1	1	1	1
7.	Unsiatul Maemuanh	3	2	1	2
8.	Nailal Mumtazah	3	2	3	3
9.	Desti Elsa Pratiwi	2	1	2	2
10.	Ayu Tri Ma'rifah	1	1	1	1
11.	Wahidatun Nadiva	1	1	1	1
12.	Syifa Zakiya	1	1	1	1

Ustadzah : Laela Yafina

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Tarqib	
1.	Anisatul Rofiqoh	1	1	1	1
2.	Arina Apriliani	3	1	1	1
3.	Irfa' Ma'alina	3	2	3	3
4.	Devi Qhoirireza	2	2	1	2
5.	Vivi Febriani	2	1	1	1
6.	Nurul Qomariyah	2	2	3	2
7.	Nabila Nur	2	1	1	1
8.	Nur Azizah Amelia	3	2	3	3
9.	Nisa Rohayatul Jannah	2	1	1	1

Lampiran 8 Hasil Penilaian Tes Membaca Kitab Kuning Tingkat SLTP

Ustadzah : Isnaeni Setyaningrum

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Pegon	
1.	Naila Ainun Mahya	2	2	2	2
2.	Nawa Amalia Tamami	2	2	2	2
3.	Sekar Winahyu Arifah	2	2	2	2
4.	Nilna Adilatul Maja	2	2	2	2
5.	Siti Khafsoh	2	2	2	2
6.	Sahira Nur Azizah	3	2	2	2
7.	Dzakiyyah Setyaningrum	2	2	2	2
8.	Seffilia Indriani	2	2	2	2
9.	Wihdatul Husna	2	2	3	2
10.	Shela Silvia	1	1	1	1
11.	Aliya Damayanti	2	4	4	3
12.	Vannisa Salsabila	1	1	2	1

Ustadzah : Syifa Safiatul Qolbi

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Pegon	
1.	Nisaul M	1	1	4	1
2.	Ana Mujahidah	1	1	2	1
3.	Aghisna Fidinina	1	1	1	1
4.	Fiantika Nur Kholifah	1	1	2	1
5.	Najma Safara	1	1	3	1
6.	Nikita Juni	1	1	2	1
7.	Naila Izaz	1	1	2	1
8.	Alya Mukhbita	1	1	2	1
9.	Kaila Aftina	3	3	3	3
10.	Denna Afrizka	1	1	1	1
11.	Okti Aulia Syifa	1	1	1	1
12.	Silvia Jaszilatul	2	2	2	2

Ustadzah : Etik Rofi'ah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Pegon	
1.	Faridah Ajeng	1	1	2	1
2.	Zahra Sifa	2	1	2	1
3.	Nafisah Nurrohmah	2	2	3	2
4.	Syifa Sabila	2	2	1	2
5.	Syifa Utami	3	2	3	3

6.	Talita Fawnia Alzena	4	4	3	4
7.	Ananta Saputri	1	1	1	1
8	Nur sya'bana	2	2	2	2
9.	Nuri Dhiya	2	2	3	2
10.	Nur Bilqis	4	3	2	3
11.	Vannesa Olivia	2	2	2	2
12.	Wahyu Nayla Sani	2	2	2	2

Ustadzah : Mugi Barokah

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Pegon	
1.	Dewi Fatimah	4	4	3	4
2.	Aqilatul Ashfiya	4	4	4	4
3.	Wiwit Perwita S	4	4	4	4
4.	Sabila Risda Ayu	3	2	2	2
5.	Irsya Arfira	4	3	2	3
6.	Yosi Triutami	2	2	2	2
7.	Nafatuzzahro	3	2	4	3
8	Faiza Khoirunnisa	3	2	3	3
9.	Attofun Nisa	2	2	2	2
10.	Rosya Atika Putri	2	2	2	2

Ustadzah : Marsha Putri Alfita

No	Nama	Aspek yang dinilai			Rata – rata
		Kelancaran	Makna	Pegon	
1.	Viona Syahrini	1	1	1	1
2.	Sabrina Zulfa	1	1	1	1
3.	Sezya Istika Dewi	4	3	2	3
4.	Ami Resma Gintari	2	1	2	2
5.	Metha Nur Azizah	2	1	3	2
6.	Dini Dwi Aulia	1	1	2	1
7.	Livia Putri	1	1	3	1
8	Latifatul Khumairoh	4	4	3	4
9.	Fatika Salsabila	4	4	3	4
10.	Uswatun Naisya	1	1	1	1

Lampiran 9 Norma Penilaian Penempatan Santri Baru

1. Penempatan Membaca Al Quran

Interval	Nilai	Penempatan
$10,4 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	Hafalan Juz Amma
$8,6 < X \leq 10,4$	Tinggi	
$6,8 < X \leq 8,6$	Cukup	Membaca Juz Amma
$5 < X \leq 6,8$	Rendah	Pembelajaran Iqra'
$0 < X \leq 5$	Sangat Rendah	

2. Penempatan Membaca Kitab Kuning

Interval	Nilai	Penempatan
$9,2 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	Belajar Kitab Kuning
$6,8 < X \leq 9,2$	Tinggi	
$4,4 < X \leq 6,8$	Cukup	Belajar memaknai kitab kuning
$2 < X \leq 4,4$	Rendah	Belajar Pegon
$0 < X \leq 2$	Sangat Rendah	

Lampiran 10 Data Santri Baru 2021

DATA SANTRI KOMPLEK AL. KAUSAR I TAHUN 2021/2022

NO	NAMA	TTL
1	Adelia Nur Azizah	Cilacap, 28 Desember 2008
2	Afdila Muyassaroh	Cilacap, 23 Maret 2009
3	Afifah Nurul Liana	Banyumas, 15 Maret 2008
4	Aghnia Fidinisa Al Fajri	Kebumen, 02 Januari 2009
5	Aghnia Safira Putri	Banyumas, 02 Desember 2008
6	Aisyah Az Zahra	Banyumas, 05 April 2008
7	Alfi Nur Azizah	Cilacap, 10 Mei 2009
8	Alifia Khaerunnisa	Purbalingga, 14 November 2008
9	Aliya Damayanti	Cilacap, 08 Juni 2009
10	Althofunnisa Nur A	Cilacap, 26 November 2009
11	Amelia Rahmi	Lampung, 19 April 2009
12	Ami Resma Gintari	Cilacap, 14 Januari 2009
13	Ana Mujahidah	Kebumen, 11 Februari 2009
14	Ananta Saputri	Cilacap, 05 Juni 2009
15	Anggi Nur Aviani	Lampung, 07 April 2009
16	Anis Muthoharoh	Cilacap, 02 Juni 2009
17	Aqilatul Ashfya	Cilacap, 12 Oktober 2008
18	Ardelin Belva	Banyumas, 16 Desember 2008
19	Aretha Balqis Naurah A	Banyumas, 17 Mei 2009
20	Arofa Qothrunnida	Banyumas, 10 April 2009
21	Artalita Ayudya Anjani	Banjarnegara, 29 Juni 2009
22	Asni Syifa Anjani	Banyumas, 05 Juni 2009
23	Atqiya Mauliyatul I	Cilacap, 12 September 2008
24	Aulia Feby Nur Cahyani	Banyumas, 09 Februari 2009
25	Aulia Nur Safitri	Cilacap, 01 Oktober 2008
26	Azka Zulfa Nurfatah	Jakarta, 03 September 2008
27	Dahayu Lukita Zayan	Banyumas, 22 Maret 2009
28	Denna Afrizka	Cilacap, 20 April 2009
29	Devika Alima Safa	Banyumas, 26 Oktober 2009
30	Dewi Fatimah	Cilacap, 09 Februari 2009
31	Dewi Ma'wail Kautsar	Banyumas, 24 Agustus 2008
32	Dhela Ayu Dwi	Purbalingga, 10 Agustus 2009
33	Dini Dwi Aulia	Banyumas, 09 Agustus 2008
34	Dzakiyya Setyaningrum	Purbalingga, 28 Mei 2009
35	Evi Oktaviani Rahayu	Banyumas, 28 Oktober 2009
36	Faiza Maysaroh	Cilacap, 03 Mei 2009
37	Faizah Khoirunnisa	Cilacap, 26 Februari 2009
38	Farah Fitria	Tangerang, 24 September 2008
39	Gustiara Rihadatul A.S	Banyumas, 03 Agustus 2009
40	Haniifah Juhaieroh	Purwokerto, 27 Mei 2009
41	Hasna Nur Fitriani	Banyumas, 11 Oktober 2008
42	Hidayatul Maghfiroh	Cilacap, 07 Mei 2009
43	Hilma Isfi Malika	Ciamis, 05 Januari 2009

44	Ika Kholifatunnisa	Cilacap, 01 Maret 2010
45	Ika Rahmawati	Brebes, 23 Februari 2009
46	Irfi Anisatul Ma'rifah	Bayunglencir, 14 Juli 2009
47	Intan Nava Havivah	Banyumas, 02 November 2008
48	Irysa Alfira Gianni	Cilacap, 21 Oktober 2009
49	Iyani Salma Maulia	Banyumas, 04 Juni 2008
50	Izzatuz zahroh	Banyumas, 4 Juli 2009
51	Jeanya Putri Permata	Jakarta, 03 Januari 2009
52	Kayla Aftina	Cilacap, 07 Juli 2009
53	Kesya Kartika Sari	Cilacap, 02 Juni 2009
54	Keysa Alia Cahyani	Cilacap, 27 April 2009
55	Khalimatus Sa'diyah	Banyumas, 22 April 2008
56	Kirana Izzatinnisa H	Banyumas, 07 Oktober 2008
57	Laeli Luthfia	Cilacap, 01 Januari 2009
58	Laila Ummu Habibah	Banyumas, 24 Oktober 2008
59	Leliyana Yahya Setyabudi	Purbalingga, 19 Juni 2010
60	Lily Ofiana	Cilacap, 10 Juni 2009
61	Lutfi Khoifatun Nisa	Cilacap, 15 Maret 2009
62	MaRukhatul Khoiriyah	Banyumas, 14 Desember 2008
63	Nahda Nadhifa	Banyumas, 03 Februari 2009
64	Ma'ratu Sholihah	Cilacap, 25 Januari 2010
65	Ma'ratu Solekha	Cilacap, 22 Juli 2008
66	Merha Nur Azizah	Cilacap, 25 Mei 2010
67	Milly Oktaviola T	Banyumas, 20 Oktober 2009
68	Nabila Nur Aini	Purbalingga, 27 Juni 2009
69	Nabilatuz Zahra	Cilacap, 02 November 2009
70	Nadia Mayazal Khusna	Banyumas, 29 Mei 2009
71	Nadiva Nur Azalia	Banyumas, 24 Desember 2008
72	Nafa Zahra Lidya S	Banyumas, 22 November 2009
73	Nafhatuz Zahra	Indramayu, 06 Oktober 2009
74	Nafisah Nurrohman	Cilacap, 25 Februari 2009
75	Naila Zahrotun Aulia F	Kuwangsing, 27 November 2008
76	Nailal Mazayasyifa	Banyumas, 29 September 2008
77	Nailul Muna	Gedung Ram, 14 Maret 2009
78	Naira Fitri Purnama	Jakarta, 27 September 2009
79	Naja Jazilatul K	Banyumas, 23 November 2009
80	Najma Safara	Purbalingga, 22 Februari 2009
81	Najwa Zakkiya	Banjarnegara, 28 Mei 2009
82	Nawa Amalia Tamami	Cilacap, 02 April 2009
83	Nayla Ainun Mahya	Cilacap, 23 Maret 2009
84	Nayla Anjani M	Banyumas, 14 Maret 2009
85	Nayla Chamada	Cilacap, 16 September 2009
86	Nayla Kusuma Syamsina	Bekasi, 28 September 2008
87	Nikita Juni Rianti	Banyumas, 22 Juni 2009
88	Nilna Adilatul Mala	Cilacap, 31 Januari 2009
89	Nisaul Ma'rifah	Cilacap, 23 April 2009
90	Nur Bilqis Al Atqiya	Bogor, 10 Juni 2009

91	Nura Sya'bana Birooyah	Banyumas, 06 Agustus 2009
92	Nuri Dhiya Asyura Putri	Purbalingga, 25 desember 2009
93	Olivia Azzahra	Banyumas, 14 Desember 2009
94	Putri Aulia Nuryani	Cilacap, 25 November 2008
95	Rafika Inayatika	Banyumas, 01 Februari 2009
96	Rahma Yulianti	Purbalingga, 12 Juli 2008
97	Riska Putri Rahayu	Cilacap, 20 November 2008
98	Riva Afi Maghfiroh	Banyumas, 24 Desember 2008
99	Rizqiera Tsania R	Pemalang, 27 Agustus 2009
100	Sabila Risdha Ayu K	Cilacap, 21 Februari 2009
101	Sabrina Zulfa Atailah	Cilacap, 29 Agustus 2008
102	Safa Ramona Nancy	Cilacap, 19 September 2010
103	Sahira Nur Azizah	Bantarsari, 02 November 2009
104	Saji Nur Farida	Kebumen, 03 Februari 2009
105	Salsa Nida Ussa'dah	Banyumas, 24 Oktober 2008
106	Seffilia Indriani	Banjarnegara, 21 Februari 2009
107	Sekar Winahyu Arifah	Banyumas, 02 September 2009
108	Sezya Istika Dewi	Pekalongan, 28 Juni 2009
109	Shella Silvia	Banyumas, 23 Juni 2009
110	Siti Azizah	Purbalingga, 14 Oktober 2008
111	Siti Khafsoh	Rawalo, 21 Januari 2009
112	Sofiatu Zahro	Banyumas, 10 Mei 2009
113	Syafania Zahrotuszita	Banyumas, 06 April 2008
114	Syafna Fu'aini	Sekampung, 2 Juli 2009
115	Syahela Mahariza	Cilacap, 27 September 2009
116	Syaira Endah Prawesti	Cilacap, 20 Februari 2009
117	Syaira Naila Ismi Fadila	Lampung Timur, 15 April 2009
118	Syheiva Rizka Solihati	Banjar, 15 Mei 2009
119	Syifa Sabila	Majenang, 29 November 2009
120	Syifa Utami	Cilacap, 28 Juni 2009
121	Talita Fawala Alzena	Jakarta, 23 Maret 2009
122	Tithania Putri O	Jakarta, 14 Juni 2009
123	Tri Nur Cholisa	Banyumas, 17 mei 2009
124	Uswatun Naisya A. A	Padang, 02 April 2009
125	Uvi Aulia Khusna	Cilacap, 27 mei 2009
126	Vanessa Aulia Putri	Cilacap, 14 Januari 2010
127	Vannesa Olivia	Cilacap, 12 Oktober 2009
128	Vina Escalonia Candra	Bekasi, 13 Januari 2009
129	Viona Syahrani	Cilacap, 09 Juni 2009
130	Wahyu Nayla Sani	Banyumas, 23 Agustus 2009
131	Wihdatul Husna R	Purbalingga, 01 September 2009
132	Wiwit Perwita Sari	Cilacap, 04 Juli 2009
133	Yasmin Tsabita Imani	Cilacap, 19 April 2009
134	Yesiana Putri Rahayu	Purbalingga, 05 Mei 2009
135	Yosi Tri Utami	Banyumas, 14 November 2009
136	Zafirah Lika Ela Tanjua	Cilacap, 17 Juli 2009
137	Zahwa Aqila Latova	Banyumas, 08 Februari 2009

DATA SANTRI KOMPLEK AL FIRDAUS 1 TAHUN 2021/2022

NO	NAMA	TTL
1	Ali Salwa Azizah	Cilacap, 13 Februari 2006
2	Ais Murnichah	Cilacap, 18 mei 2007
3	Alya Nalla Salsabila	Barbar, 05 Agustus 2006
4	Alya Uzuzbroh	Kebumen, 3 Desember 2005
5	Anggun Mualia	Cilacap, 07 Februari 2007
6	Ani Rotul Husna	Banyumas, 04 September 2006
7	Antiqatul Lutfiyah	Banyumas, 04 November 2006
8	Anisa Khoerul Khajjah	Cilacap, 06 Oktober 2005
9	Annisa Sulistianingrum	Cilacap, 25 mei 2006
10	Arroff Inyatanmisa	Banyumas, 15 April 2006
11	Ayu Azabro Ahmad	Cilacap, 05 Juni 2006
12	Azkiyah Nufus	Tangerang, 24 November 2006
13	Diah Rahma Sari	Belian, 21 Agustus 2006
14	Dita Fatmawati	Cilacap, 10 Februari 2007
15	Paridatusaida	Cilacap, 06 Oktober 2006
16	Fauzi Wahyu Dhinu Lestari	Banyumas, 08 Mei 2006
17	Halwa Umaidah Nabaha	Cilacap, 16 Maret 2007
18	Ika Nurul Fitriyani	Kebumen, 10 November 2005
19	Ika Sofa Sofiana	Cilacap, 27 Agustus 2006
20	Intiyaza Fayihul M'afa	Banyumas, 23 Oktober 2005
21	Laela Nur Faizah	Barjanegara, 29 Januari 2006
22	Lhiffana Mustika Dwi	Cilacap, 28 September 2005
23	Lia Amelia Putri	Purbalingga, 11 Januari 2006
24	Maria Nur Afifa	Cilacap, 08 Maret 2007
25	Maisyarah	Banyuwini, 08 November 2005
26	Mida Nur Afifah	Cilacap, 05 September 2006
27	Mudiatul Husna	Barjar, 24 Juli 2006
28	Nabila Ketya Rachmah	Cilacap, 29 Januari 2006
29	Nabila Prita Djingga	Cilacap, 09 Juni 2006
30	Nazlatul Azkiya	Banyumas, 09 November 2005
31	Neyza Asti Pratiwi	Wonosobo, 19 Juli 2006
32	Nor Halimatun Sa'adah	Cilacap, 31 Oktober 2006
33	Nur Ismaely Amelia B	Banyumas, 13 November 2005
34	Rahma Nurul Hikmah	Banyumas, 17 Mei 2003
35	Revalina Putri R	Purbalingga, 09 Oktober 2006
36	Riska Rahmawati	Cilacap, 21 September 2006
37	Salwa Nur Azizah	Banyumas, 26 April 2006
38	Salwa Subahila	Cilacap, 20 Mei 2007
39	Shanty Auli	Cilacap, 25 Februari 2007
40	Syifurrahmah Fauzisy	Kuanting, 10 September 2006
41	Tatu Thalita Az Zahra	Serang, 07 Desember 2005
42	Wisti Fauzatul Umah	Banyumas, 25 Juli 2006
43	Anak Audi Nafis Ilayya	Banyumas, 11 Desember 2005
44	Anisaturoflogah	Cilacap, 02 Desember 2004
45	Anti Qurrotul A'yun	Purbalingga, 04 April 2006
46	Anlani Amalia	Cilacap, 13 April 2006

47	Ayifa Zukiyah	Lampung, 26 mei 2005
48	Atikah Ryfa C	Cilacap, 11 Juni 2006
49	Atun	Palembang, 08 April 2006
50	Aulia Saputri	Cilacap, 08 Agustus 2006
51	Ayu Tri Marifah	Banyumas, 13 Januari 2007
52	Dewi Oheerena Priyanti	Mayangsari, 06 Desember 2005
53	Dini Sholihati	Banyumas, 25 Desember 2005
54	Dwi Latifah Ulya	Lampung, 30 Oktober 2005
55	Faizana Binar P	Banyumas, 26 Desember 2005
56	Faridatun Hasyah	Ambarawa, 14 Desember 2005
57	Faridhotul Amanah	Banyumas, 27 Juni 2005
58	Filisa Al A'malina	Cilacap, 12 September 2006
59	Karina Apriliani	Cilacap, 18 April 2007
60	Lailatul Chuana	Cilacap, 11 September 2006
61	Lailatul Muyassiroh	Banyumas, 26 Juni 2006
62	Livia Widya Tyaswang	Tangerang, 24 September 2005
63	Maeli Sima Nuriyah	Cilacap, 13 September 2006
64	Maya Korika	Banyumas, 07 Maret 2005
65	Menna Suci Bahayu	Pala Rimas, 01 April 2006
66	Nabila Nur Karyani	Cilacap, 22 November 2005
67	Nabila Puspitasari	Batam, 10 April 2006
68	Nadia Avrilla	Cilacap, 05 April 2007
69	Nadiatul Fadhillah R	Banyumas, 03 Oktober 2005
70	Nailal Muntazah	Cilacap, 16 Februari 2007
71	Nandhieta Zalfa A	Purbalingga, 25 Desember 2006
72	Nisa Royhotul Jannah	Banyumas, 18 Juni 2006
73	Nisa Salwa Kautsaro	Metro, 18 Oktober 2005
74	Nur Aziza Amelia	Banyuwangi, 08 Juli 2006
75	Nur Fitriangisah	Cilacap, 10 Juni 2006
76	Nur Hayati	Banyuwini, 10 Agustus 2006
77	Nur Laila Setiawati	Jakarta, 06 Maret 2006
78	Nurul Qomariyah	Cilacap, 12 Agustus 2006
79	Olivia Kurnisa Wati	Metro, 21 November 2005
80	Renata Rahmahdani	Lubuk Mukti, 07 Oktober 2005
81	Salsabela Indriyani	Kebumen, 02 Februari 2006
82	Siti Eli Latifah	Banyuwini, 02 Januari 2006
83	Siti Naeli Barokah	Cilacap, 20 Januari 2005
84	Suci Nur Khayani	Cilacap, 09 Februari 2005
85	Unsiatul Maimunah	Cilacap, 20 Juni 2006
86	Vallisa Akila Putri	Brebes, 27 Juni 2006
87	Vivi Febriani	Wonosobo, 19 Februari 2005
88	Wafa Balqis Dinillah	Depok, 05 Mei 2005
89	Wahidatun Nadifa	Purbalingga, 08 September 2006
90	Zahrah Nadzirah Al Hani	Banyumas, 12 April 2007
91	Zahrain Kirana Safari	Banyumas, 16 November 2005
92	Zaidah Mubarakah	Cilacap, 27 April 2006

DATA SANTRI KOMPLEK AL MA'WA TAHUN 2021/2022

NO	NAMA	TTL
1	Adit tiana sari	Pematang pasir, 30 April 2002
2	Alfi Suranti	Banyumas, 18 Desember 2002
3	Alvin Saritrosuzalho	Cilacap, 28 Juni 2003
4	Amreni Mukhtadiah	Banyumas, 28 Mei 2003
5	Angelica Syaharani	Cilacap, 14 Mei 2003
6	Ayifatus Nida	Sialang Kabang, 10 Juni 2003
7	Ayuni Maarifah	Rega Mulya, 13 Juni 2003
8	Erika fady andani	Makassar, 11 Januari
9	Fajriyah M Nafiah	Cilacap, 03 Agustus 2001
10	Fajriyatul Jannah	Banjarnegara, 27 Agustus 2003
11	Fatinah Azzahra	Cilacap, 10 Juli 2003
12	Fitroh Lufiah	Banyumas, 6 Januari 2001
13	Hida Syahida Saibabila	Kebumen, 26 Agustus 2001
14	Humel Hayati	Limpatan gawang, 25 desember 2003
15	Indya Wahyu Tsani	Kebumen, 24 Oktober 2001
16	Isnani Setivaningrum	Banyumas, 26 Oktober 2002
17	Iza ida Arifin	Roworejo, 16 Juni 2003
18	Khusna Mumaimah	Banyumas, 12 Maret 2003
19	Latifah Hidayah	Junglit jangkli, 30 November 2003
20	Lili Muayadah	Cilacap, 11 November 1999
21	Lina Sofia	Kemang Manis, 28 desember 2003
22	Lulu Intifah	Cilacap, 06 September 2001
23	Muhammad Haidhah	Bardang, 28 Januari 2002
24	Mayla Maulatuninisa	Cilacap, 06 september 2003
25	meliana Beni Ajati	Banyumas, 12 Februari 2003
26	Mugi Barokah	Purbalingga, 27 Februari 2004
27	Nabila Munfarikah	Banyumas, 05 Juli 2003
28	Nadya Vellanti	Jakarta, 20 Juni 2000
29	Nadzifah	Tegal, 25 Desember 2001
30	Nafkhatun Ashfiyanti	Cilacap, 06 Oktober 2001
31	Nida atul Khoeriyah	Candirejo, 03 Oktober 2003
32	Nidaud diana	Pangaleman, 4 Mei 2003
33	Nunik Fauziah	Banjarnegara, 07 Maret 2003
34	Nur Azizah	Cilacap, 10 Agustus 2002
35	Nurul husni	Musi banyu min, 29 April 2003
36	Okwita Puapa Dewi	Banyu Atn, 31 Oktober 2003
37	Riana Umami	Karangrejo, 17 November 2003
38	Rafiqatul Immani	Banyumas, 31 Mei 2003
39	Santiyatul Qomita	Cilacap, 08 Agustus 2001
40	Sarah azzahra taufik	Depok, 28 Desember 2001
41	Sefana	Banyumas, 01 September 2002
42	Shovira Roch Damayanti	Cilacap, 26 Juni 2002
43	Soldatun Makaromah	Cilacap, 13 Februari 2000
44	Soviana	Purbalingga, 19 September 2002
45	Syifa Rofiyah	Purbalingga, 25 Februari 2004
46	Syfaus Sodriyah	Cilacap, 19 Juli 1999

138	Zarqa Syafieq W.A	banyumas, 21 Agustus 2009
139	Zaseqia Nur Azizah	Cilacap, 02 Desember 2008
140	Ziyar Arkhis Risqiyah	Banyumas, 23 Februari 2009
141	Zulfa Nur Rahmah	Banyumas, 28 maret 2009
142	Zulfa Putri Riyanto	Cilacap, 18 November 2009
143	Zulfah Atiqoh	Cilacap, 31 Agustus 2009

Lampiran 11 Dokumentasi pelaksanaan Tes Santri Baru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Laela Nurfitriani
2. NIM : 1723211013
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Januari 1999
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perum. Taman Batu Aji Indah 2 Blok L no 7,
Sagulung Kota. Kota Batam, Kepulauan Riau.
7. No Hp : 082174401246
8. Email : laelanurfitriani16@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan : SD Negeri 008 Sagulung Batam
SMP Negeri 9 Batam
MA MINAT Kesugihan Cilacap
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap